



EDISI REVISI 2017

Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 3



Buku Siswa SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peduli Terhadap Makhluk Hidup/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

vi, 154 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 3)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas IV

ISBN 978-602-282-898-3

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372

Penulis : Angi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati,
Lely Mifthachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Esti Swatika Sari, Eddy Budiono, Meilani Hartono, Lise Chamisijatin, Margono,
Mugiyo Hartono, Sri Sulistyorini, Ratna Saraswati, Dewi Susilowati,
Erlina Wiyanarti, Suwarta Zebua, dan Enok Maryani.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013 (ISBN 978-602-282-000-0)

Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-151-9)

Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi, ISBN 978-602-282-898-3)

Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Jakarta, Maret 2016

Tim Penulis

Tentang Buku Siswa

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Kegiatan pada setiap pembelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan kegiatan Aku Cinta Membaca, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan rasa cinta membaca pada siswa.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan/atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Ketika pembelajaran Matematika dan PJOK dalam buku tematik terpadu kelas IV SD terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda biru) maka guru tetap menggunakan buku ini. Namun, ketika Matematika dan PJOK tidak terkait dengan mata pelajaran lainnya (tanda merah) guru menggunakan buku Matematika dan PJOK yang telah ditetapkan kelayakan penggunaannya di sekolah berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Siswa	iv
Daftar Isi	v

Tema 3

Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 1

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1
--	---

Subtema 2

Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	47
---	----

Subtema 3

Ayo Cinta Lingkungan	95
----------------------------	----

Aku Cinta Membaca	133
-------------------------	-----

Daftar Pustaka	143
----------------------	-----

Profil Penulis	145
----------------------	-----

Profil Penelaah	148
-----------------------	-----

Profil Editor	154
---------------------	-----

Profil Ilustrator	154
-------------------------	-----

- Pembelajaran Matematika dan PJOK masing-masing dilaksanakan sebagai mata pelajaran tersendiri dan menggunakan buku yang terpisah dari buku ini.
- Materi-materi terkait dengan Matematika dan PJOK dalam buku ini dapat digunakan sebagai penguatan dalam penguasaan Matematika dan PJOK.
- Pembelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran tersendiri tidak menambah total alokasi waktu.

TEMA 3

Pedulí Terhadap Makhluk Hidup



Belajar di Rumah

Kami akan mulai belajar tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan di sekitar dan mengkaji hubungan yang terjadi antar makhluk hidup. Hal ini bertujuan untuk membuat kami lebih pandai, bijak, dan cinta terhadap lingkungan.

Kerja Sama dengan Orang Tua
Diskusikan dan ajak orang tuamu untuk mengamati dan menjaga lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan guna kelangsungan makhluk hidup di masa yang akan datang.

Belajar dari Lingkungan
Ajaklah orang-orang di sekitarmu untuk lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan. Ajak mereka berdiskusi, melakukan pengamatan, dan memberikan ide-ide tentang cara menghargai dan menyelamatkan lingkungan mulai dari hal sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Subtema 1:

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku



Sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Apakah kamu tahu bahwa nasi berasal dari beras, dan beras berasal dari padi? Mari, kita mengenal padi.



Ayo Membaca



Tahukah kalian makanan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia? Bacalah teks berikut dalam hati. Pahami isinya dengan baik.

Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.

Karawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam karung goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambahan benih terjadi bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Bibit yang telah siap dipindahtanamkan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas menonjol keluar. Lalu, batangnya memanjang. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya yang akan dijadikan benih lagi.



Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inilah, yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa isi bacaan di atas?
2. Mengapa tanaman tersebut penting bagi masyarakat Indonesia?
3. Di mana tanaman tersebut dapat tumbuh?
4. Berapa lama proses tanaman tersebut tumbuh?
5. Apa yang dimaksud dengan gabah?

Tukarkan jawabanmu dengan seorang teman.

Diskusikan jika ada perbedaan antara jawabanmu dengan jawaban teman.

Indonesia memiliki beragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Beras (padi), sagu, dan singkong adalah beberapa di antaranya.

Di daerahmu pasti banyak tumbuhan yang dapat dimanfaatkan. Ada mangga, pisang, seledri, tebu atau lainnya. Pilihlah salah satu tanaman yang sering kamu manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang tanaman tersebut. Pertanyaanmu harus dapat menjawab rasa ingin tahumu.

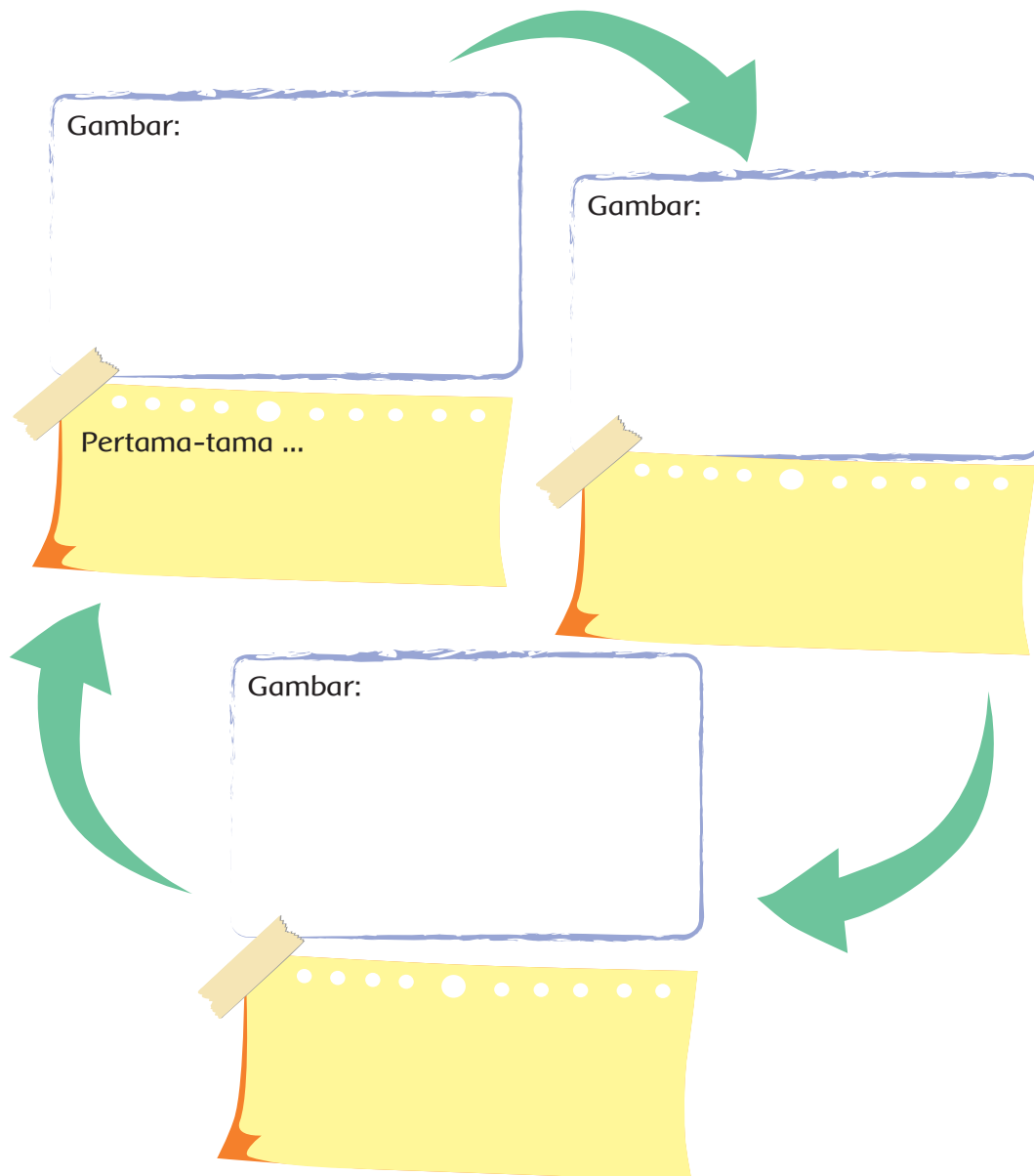


Simpanlah pertanyaanmu karena akan digunakan lagi.

Ayo Berdiskusi



Kamu sudah belajar tentang bagaimana padi tumbuh. Isilah diagram berikut berdasarkan bacaan di atas.



Diskusikanlah hasilnya bersama temanmu.

Berdasarkan diagrammu, bagian mana yang paling penting? Mengapa? Apa dampaknya apabila bagian tersebut bermasalah?

Diskusikan pendapatmu dengan temanmu.

Karena banyak dikonsumsi oleh masyarakat, tanaman padi bisa saja berkurang jumlahnya. Oleh sebab itu, petani harus menjaganya.

Berikut adalah beberapa cara untuk mempertahankan padi tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia.

1. Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.
2. Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
4. Saluran air dijaga agar tetap mengalir.
5. Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu.

Berdasarkan penjelasan di atas, tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang bagaimana melestarikan tanaman yang kamu pilih. Selain itu, tuliskan juga pertanyaan mengenai bagaimana menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis.

Tambahkan pertanyaanmu ke dalam daftar pertanyaan sebelumnya.

Ayo Mengamati



Amati gambar berikut.



Tulis sedikitnya 5 pertanyaan tentang gambar.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Diskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan dengan temanmu. Tulis perbedaan yang kamu temukan dari ketiga tempat tersebut.

Ayo Berlatih



Bacalah teks berikut dan isilah tabelnya.



Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

	Pantai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
Lokasi			
Ciri-ciri			
Sumber daya alam			
Manfaat			
Mata pencaharian penduduk			

- Sampaikan hasil tabel kepada gurumu.

Tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam di mana tumbuhan pilihanmu hidup. Tambahkan pertanyaanmu ke dalam daftar pertanyaan sebelumnya.

Nah, sekarang kamu memiliki daftar pertanyaan yang sangat banyak dan beragam mengenai tumbuhan yang kamu pilih. Serahkan daftar pertanyaan tersebut kepada gurumu.

Ayo Renungkan



Sebutkan hal penting yang kamu pelajari.

Sikap apa yang dapat kamu aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jelaskan Jawabanmu.

Kegiatan Bersama Orang Tua



Diskusikanlah dengan orang tuamu bagaimana caranya agar tumbuhan di sekitarmu dapat dinikmati terus keberadaannya?



Apa lagi manfaat tumbuhan di sekitar kita? Apa hak dan kewajiban kita?

Sebelumnya kamu sudah belajar tentang tanaman padi. Betapa banyak manfaat padi. Sebagian besar orang Indonesia menjadikan nasi sebagai makanan utama. Begitu juga Beni. Beni makan nasi sebagai makanan pokoknya.

**BIJAK MENGGUNAKAN
MERAWAT
MEMPERINDAH**

Ayo Berdiskusi



Setiap hari Beni, Adik, dan kedua orang tuanya selalu makan malam bersama. Di keluarga Beni semua orang diberi kesempatan untuk mengambil nasi sendiri. Ibu Beni selalu berpesan, ambil secukupnya.

Adik Beni, sering tidak menghabiskan nasinya. Alasannya karena ia sudah kenyang. Sering kali Ibu mengingatkannya. Namun, adik Beni belum juga mau menghabiskannya.

Berbeda dengan adiknya, Beni selalu menghabiskan makanannya. Dia selalu mengambil secukupnya.

Diskusikan dengan kelompokmu.

1. Apa yang dilakukan adik Beni terhadap makanannya? Jelaskan jawabanmu.
2. Apa yang dilakukan Beni terhadap makanannya? Jelaskan jawabanmu.









3. Manakah yang menurutmu telah bersikap bijak terhadap makanan? Beni atau adiknya? Jelaskan jawabanmu.
4. Ketika adik Beni membuang makanan, siapa saja yang dia rugikan? Jelaskan jawabanmu.
5. Ketika adik Beni makan malam, apakah dia sudah mendapatkan haknya? Jelaskan jawabanmu.
6. Ketika adik Beni membuang makanannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan jawabanmu.
7. Ketika Beni menghabiskan makanannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan jawabanmu.

Tanaman mempunyai banyak manfaat untuk manusia. Selain untuk makanan, tanaman juga menghasilkan oksigen. Kita berhak menikmati manfaat dari tanaman. Namun, kita juga wajib untuk bijak menggunakannya. Salah satu cara bijak dalam menikmati manfaat dari tanaman adalah dengan tidak membuang-buang makanan.

Bayangkan kalau semua orang seperti adik Beni, berapa banyak nasi yang terbuang sia-sia setiap hari? Berapa banyak sumber daya alam dan energi yang terbuang setiap hari?

Bagaimana dengan kamu? Sudahkah kamu memanfaatkan makananmu dengan baik?

Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya.

Sawah dibajak  Hari 1	Padi ditanam  Hari 21-30	Padi mulai berbiji  Hari 100	Padi dipanen  Hari 120
Padi diambil dari sawah  Hari 122	Padi dijemur dan digiling  Hari 130	Biji padi siap jadi beras  Hari 132	Nasi siap dimakan 

Perhatikan gambar berikut.



A



B



C

Berdasarkan gambar di atas diskusikan.

Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
Apa yang dilakukan orang pada gambar tersebut?			
Apakah tindakan tersebut baik? Mengapa?			
Dampak bagi lingkungan			
Dampak bagi orang lain			
Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak orang lain? Mengapa			

Apakah orang tersebut sudah melaksanakan kewajibannya? Mengapa?			
Apakah yang sebaiknya dilakukan?			

Bijak memanfaatkan tumbuhan berarti kita menghematnya, tidak membuang-buangnya, tidak mengambil secara berlebihan dan tidak merusaknya. Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik berarti kita sudah mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan yang nyaman.

Sekarang, lihatlah dirimu. Apakah kamu sudah memanfaatkan tumbuhan dengan bijak.

Pernyataan	Uraian
Contoh sikapmu yang sudah bijak terhadap tumbuhan	
Dampak dari sikapmu tersebut bagi lingkungan	
Contoh sikapmu yang belum bijak terhadap tumbuhan	
Dampak dari sikapmu yang belum bijak tersebut bagi lingkungan	
Apa rencanamu untuk memperbaikinya	

Mengambil makanan secukupnya adalah hal yang bijak yang bisa dilakukan untuk menghemat makanan. Kamu berkewajiban menghemat makanan.

Ayo Berlatih



Tahukah kamu bahwa diperkirakan 1,3 miliar ton makanan hilang atau dibuang setiap tahunnya. Fakta tersebut berasal dari PBB.

Diperkirakan 1,3 miliar ton adalah bilangan taksiran. Sekarang, bagaimana cara menaksirkan bilangan desimal?



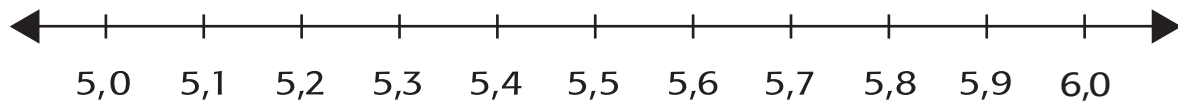
Untuk menaksirkan bilangan desimal kamu bisa membulatkannya.

Caranya hampir sama dengan kamu membulatkan bilangan bulat.

- M** Diskusikan dengan temanmu, cara membulatkan bilangan desimal.

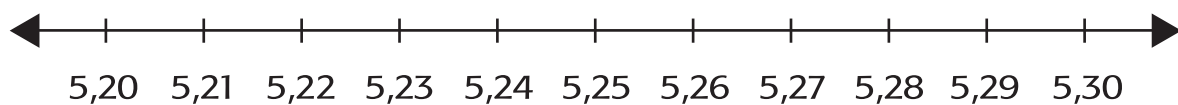
Buatlah contoh soalnya.

Misalkan bulatkan nilai 5,3



Lebih dekat ke manakah bilang 5,3? Ke 5,0 atau 6,0? Jelaskan.

Letakkan bilangan 5,23 ke garis bilangan berikut



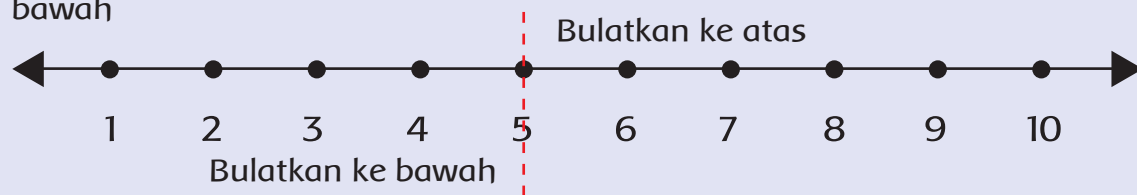
Lebih dekat ke manakah bilang 5,23? Ke 5,20 atau 5,30? Jelaskan.

Bagaimana melakukan pembulatan desimal?

Bagaimana melakukan pembulatan ke perseratus terdekat?

Misalkan bilangan 2,456. Coba bulatkan ke seperseratus terdekat? Jelaskan alasanmu.

Jika bilangan desimal setelah koma lebih dari 5, maka dibulatkan ke atas
 Jika bilangan desimal setelah koma kurang dari 5, maka dibulatkan ke bawah



Siti dan teman-temannya melakukan observasi untuk mengukur tinggi tanaman di sekitarnya. Berikut adalah data yang Siti temukan

Nama tanaman	Tinggi dalam sentimeter	Tinggi dalam meter (dibagi 100)	Pembulatan ke persepuluh terdekat
Jambu	136		
Mangga	125		
Cocor bebek	33		
Mawar	56		
Melati	24		

Temukan bilangan-bilangan desimal di sekitarmu. Lalu mintalah temanmu untuk membulatkannya.

Soal	Jawaban

Ayo Mengamati



Ayo kita membuat kesimpulan dengan menjawab pertanyaan berikut.

- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke bilangan bulat?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke persepuluh?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke perseratus?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal?
- Apa manfaat pembulatan bilangan desimal?
- Bagaimana pembulatan membantumu memecahkan masalah?

Ayo Berkreasi



Saatnya kamu berkreasi membuat kolase dari tumbuhan yang ada di sekitarmu.

Apa itu kolase?

Kolase merupakan karya seni tempel pada permukaan gambar.

Amatilah kolase berikut.



Sekarang, diskusikan dengan kelompokmu bagaimana teknik membuat kolase.



Buatlah kolase dari tumbuhan yang ada di sekitarmu.

Bahan: daun-daun, batang tumbuhan, dan lem.

Alat: gunting

Langkah-langkah:

- Siapkan bahan



- Buatlah sketsa gambar yang kamu sukai (atau kamu bisa minta sketsa gambar kupu-kupu kepada gurumu).



- Aturlah daun-daun atau batang tumbuhan menutupi sketsa gambarmu.



- Perhatikan ukuran, perpaduan warna, dan bentuknya.
- Tempelkan daun atau batang tumbuhan kering pada kertas gambarmu dengan menggunakan lem. Tempel dengan rapi.



- Pajanglah karya seni dari tumbuhan kering buatanmu.

Ayo Renungkan



Nilai-nilai apa yang sudah kamu pelajari hari ini?
Apakah kamu masih membuang-buang makananmu?

Kegiatan Bersama Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu dampak dari membuang-buang makanan. Diskusikan dengan orang tuamu bagaimana cara tidak membuang-buang makanan.

Lingkungan yang hijau berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Hal ini salah satunya karena manusia menghirup oksigen yang dihasilkan oleh tumbuhan. Ayo, kita bermain sambil berolahraga di lingkungan segar.



Ayo Mencoba



Hari ini kamu akan belajar tentang tumbuhan. Sebelumnya, kamu dan temanmu akan ke luar ruangan untuk berolahraga.

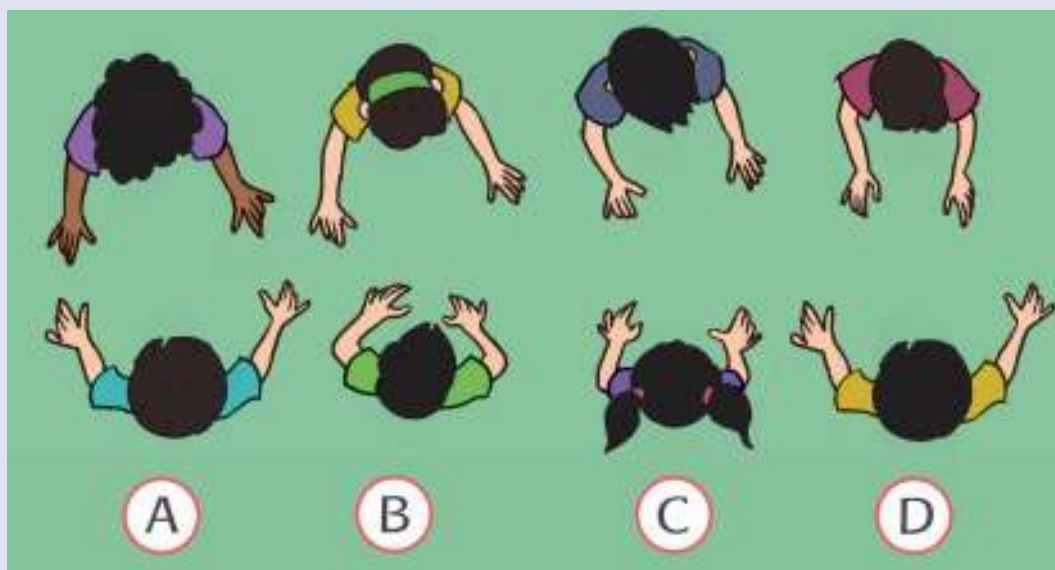
Bola Zig-Zag

Perlengkapan: 2 Bola kecil

Aturan bermain:

1. Kelas dibagi menjadi dua kelompok, kelompok A dan B.
2. Setiap kelompok berbaris menghadap ke depan dan berhitung 1, 2, 3, 4, dan seterusnya.
3. Kelompok A dan B saling berhadapan.
4. Perhatikan siapa anggota kelompok di depanmu yang memiliki angka 1, 2, 3 dan seterusnya. Mereka adalah timmu (perhatikan gambar).
5. Anggota nomor 1 melempar bola ke anggota di hadapannya yang memiliki nomor 2. Nomor 2 harus menangkapnya dan melemparkannya ke anggota no 3 yang ada di hadapannya (perhatikan gambar).

6. Kelompok yang menyelesaikan lempar tangkap tanpa menjatuhkan bola adalah pemenangnya.



Sebelum bermain, lakukan pemanasan terlebih dahulu. Perhatikan arahan dan contoh yang disampaikan gurumu.

Permainan bola zig-zag ini dapat divariasikan dengan menggunakan dua bola. Satu bola dimulai dari ujung sebelah kiri dan bola yang lain dari ujung sebelah kanan dan dilemparkan secara bersamaan sehingga permainan lebih menarik.

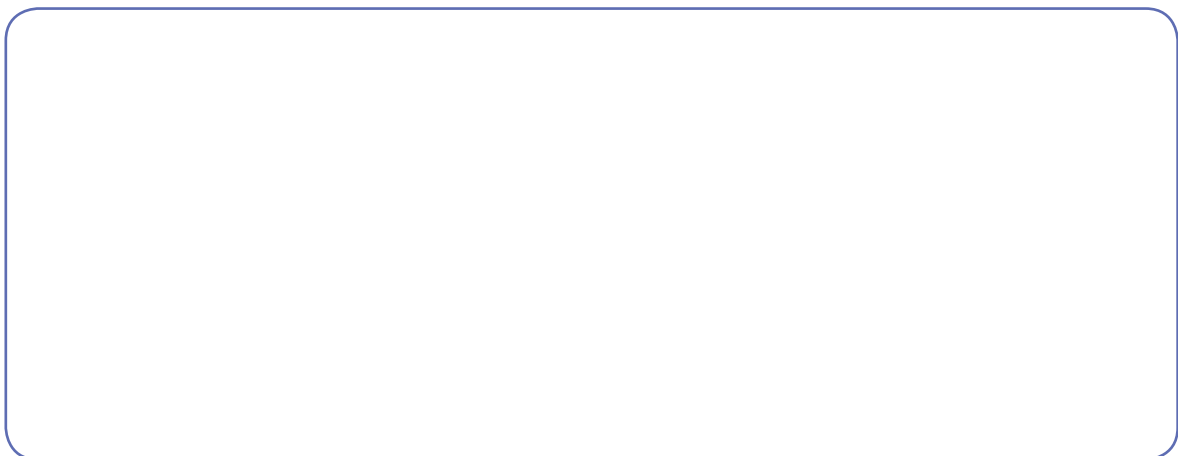
Setelah melakukan permainan, diskusikan keterampilan yang diperlukan dalam permainan bola zig-zag tadi dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apakah kamu sudah dapat melemparkan bola dengan baik? Jelaskan.

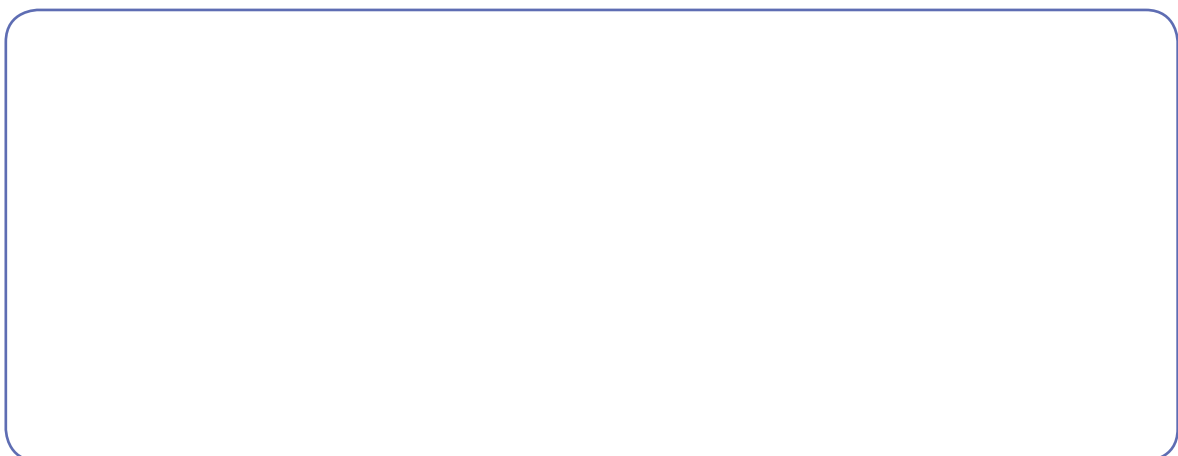
Apakah kamu sudah dapat menangkap bola dengan baik? Jelaskan.



Apa saja keterampilan yang diperlukan dalam permainan bola zig-zag ini?



Apa rencanamu untuk lebih meningkatkan keterampilan dalam melempar dan menangkap bola?





Setelah segar berolahraga di luar ruangan, tahukah kamu apa yang membuat segar udara di luar?

Tumbuhan hijau membuat segar udara karena menghasilkan oksigen. Sekarang mari kita mengenali bagian-bagian tumbuhan.

Bacalah keterangan di bawah ini dengan saksama.

Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi antara lain sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan. Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.



Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan biji.



Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun dan helaian daun.



Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.



Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji serta cadangan makanan buat biji berkecambah. Contohnya buah mangga dan buah apel. Buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.



Biji

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan sel telur pada putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki keping. Biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.



Tahukah kamu bahwa beberapa dari bagian tumbuhan tersebut berfungsi untuk membuat tumbuhan tersebut tetap lestari dan seimbang di alam? contoh bagian tumbuhan tersebut adalah biji. Biji merupakan cikal bakal bagi sebagian tumbuhan untuk terus bertahan sehingga terjaga kelestariannya.

Bisakah kamu mencari bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menjaga kelestarian tumbuhan tersebut?

Diskusikan secara berkelompok dan tuliskan hasilnya.

Cermati teks tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan berikut ini.

Setiap tumbuhan memiliki bagian-bagian yang bermanfaat bagi makhluk hidup lain. Di antara tumbuhan tersebut, ada yang memiliki bunga.



Bunga-bunga di sekitar rumah Lani terlihat sangat subur dan beraneka warna. Lani sangat rajin merawat bunga-bunga tersebut. Ia menyiramnya setiap hari dan memberikan pupuk secara teratur.

Bunga membuat lingkungan rumah Lani menjadi indah dan sejuk dipandang mata. Beberapa jenis bunga menghasilkan wangi, sehingga membuat harum udara di lingkungan rumah Lani.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa kewajibanmu terhadap tumbuhan yang ada di sekitar?

2. Manfaat apa yang bisa kamu peroleh dari bunga?

3. Apabila tumbuhan berbunga wangi, apa yang sebaiknya kamu lakukan?

Memelihara tumbuhan adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan. Sekarang, kamu akan menanam satu jenis tumbuhan, kemudian merawatnya, dan mengamati setiap bagiannya.

Ayo, kita menanam tumbuhan dengan langkah berikut.

1. Pilihlah satu macam biji yang bisa kamu tanam (tomat, kacang hijau, cabe atau lainnya).
2. Siapkan tanah dalam pot kecil, kaleng bekas atau lainnya.
3. Masukkan biji di tanah dalam pot kira-kira 3 cm.
4. Siram secukupnya.
5. Simpan tumbuhanmu di depan kelas.
6. Siramlah tumbuhanmu setiap hari.

Saat tanamanmu mulai tumbuh lakukan kegiatan berikut.

- Identifikasi dan tuliskan setiap bagian tumbuhan berikut fungsinya.
- Diskusikan hasil pengamatan secara berkelompok.
- Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk laporan. Kamu dapat menyertakan gambar dalam laporan tersebut.

Ayo Berlatih



Ambilah daftar pertanyaanmu yang telah kamu buat. Tambahkan pertanyaan baru yang menurutmu penting.

Kamu boleh mendiskusikan daftar pertanyaanmu dengan teman di sebelahmu.

Ayo Renungkan



1. Tulislah apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini!
2. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

Kegiatan Bersama Orang Tua



Diskusikanlah bersama orang tuamu tentang salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan.

Pembelajaran
4

Sikap baik apa lagi yang bisa kita lakukan untuk tumbuhan di sekitar kita?



Selain menggunakan dengan tidak berlebihan. Tanaman juga perlu kita rawat. Tanaman yang kita rawat menjadi subur. Ketika tanaman subur kita akan mendapatkan manfaat yang lebih baik dari tanaman.

Lani juga senang merawat tanaman.

Ayo Membaca



Ayo kita baca cerita tentang Lani dan adiknya



Lani dan Adiknya

Lani mempunyai tanaman yang ditanamnya di rumah. Setiap pagi dan sore hari, Lani selalu menyiram tanamannya. Selain menyiram Lani juga memberikan pupuk seminggu sekali. Tanaman Lani tumbuh dengan subur.

Adik Lani juga mempunyai tanaman yang ditanam di rumah. Sering kali, ia lupa untuk menyiram tanamannya. Ia juga jarang memberikan pupuk. Lani sudah sering mengingatkan adiknya. Namun, adik Lani selalu lupa. Ia lebih senang menonton TV dan bermain. Tanaman miliknya layu dan hampir mati.

Diskusikan dengan kelompokmu.

1. Apa yang dilakukan Lani terhadap tanamannya? Jelaskan.
2. Apa yang dilakukan adik Lani terhadap tanamannya? Jelaskan.
3. Manakah yang menurutmu telah bersikap bijak terhadap tanaman? Lani atau adiknya? Jelaskan jawabanmu.
4. Ketika adik Lani tidak menyiram tanamannya, siapa saja yang dia rugikan? Jelaskan jawabanmu.
5. Ketika adik Lani lupa menyiram tanamannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan jawabanmu.
6. Ketika Lani menyiram tanamannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan jawabanmu.
7. Mengapa memperoleh hak untuk mendapatkan tanaman subur itu penting?
8. Mengapa melakukan kewajiban untuk merawat tanaman itu penting?

Tanaman perlu kita rawat agar terus bisa tumbuh. Oksigen yang diberikan oleh tanaman membantu kita untuk bernapas. Jika semua orang seperti adik Lani, bayangkan apa yang terjadi dengan semua tanaman? Apakah kamu sudah merawat tanamanmu dengan baik? Mengapa kita harus merawatnya?

Perhatikan gambar berikut.



Berdasarkan gambar di atas diskusikan.

Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
Apa tindakan yang mereka lakukan?			
Apakah tindakan tersebut baik? Mengapa?			

Pertanyaan	Gambar A	Gambar B	Gambar C
Apa dampak bagi lingkungan?			
Apa dampak bagi orang lain?			
Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak orang lain? Mengapa			
Apakah orang tersebut sudah melaksanakan kewajibannya? Mengapa?			
Apakah yang sebaiknya dilakukan?			

Buatlah jadwal merawat tanaman yang sudah kamu tanam. Disiplinlah dalam melakukannya.

Hari	Kegiatan di pagi hari	Kegiatan di sore hari
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jum'at		
Sabtu		
Minggu		

Ayo Mengamati



Beberapa pecahan mudah untuk diingat. Pecahan- pecahan tersebut bisa membantu kita untuk mempermudah melakukan operasi. Pecahan- pecahan tersebut juga mudah untuk digambarkan.



Diskusikan dengan temanmu.

Taksirlah nilai pecahan $\frac{3}{8}$, $\frac{1}{10}$, $\frac{15}{16}$

Letakkan bilangan-bilangan tersebut pada garis bilangan. Amati nilai yang paling dekat apakah 0, $\frac{1}{2}$ atau 1?

Apa yang bisa kamu simpulkan untuk melakukan penaksiran pecahan.

1. Jika pembilang mendekati setengah dari penyebut.

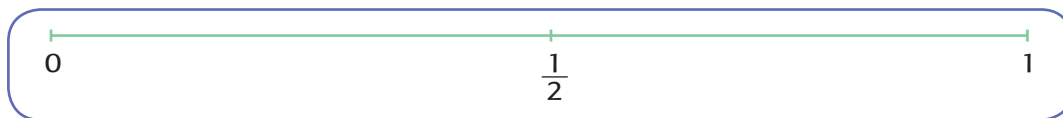
Tunjukkan pecahan $\frac{3}{8}$ dengan garis bilangan



Perhatikan pecahan $\frac{1}{2}$. Pecahan $\frac{1}{2} = \frac{4}{8}$

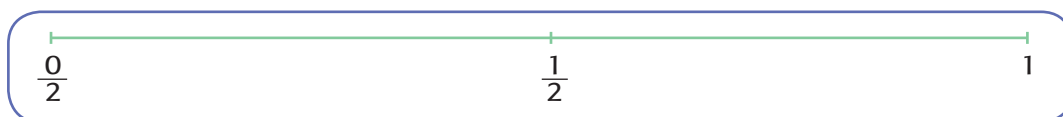
Jadi pecahan $\frac{3}{8}$ mendekati...

2. Jika pembilang terlalu jauh kurangnya dari setengah penyebut.
Tunjukkan pecahan $\frac{1}{10}$ dengan garis bilangan



Perhatikan pecahan $\frac{1}{2}$. Pecahan $\frac{1}{2} = \frac{\dots}{10}$
Jadi pecahan $\frac{1}{10}$ mendekati

3. Jika pembilang terlalu jauh lebihnya dari setengah penyebut.
Tunjukkan pecahan $\frac{14}{10}$ dengan garis bilangan.



Perhatikan pecahan $\frac{1}{2}$. Pecahan $\frac{1}{2} = \frac{\dots}{16}$
Jadi pecahan $\frac{14}{16}$ mendekati

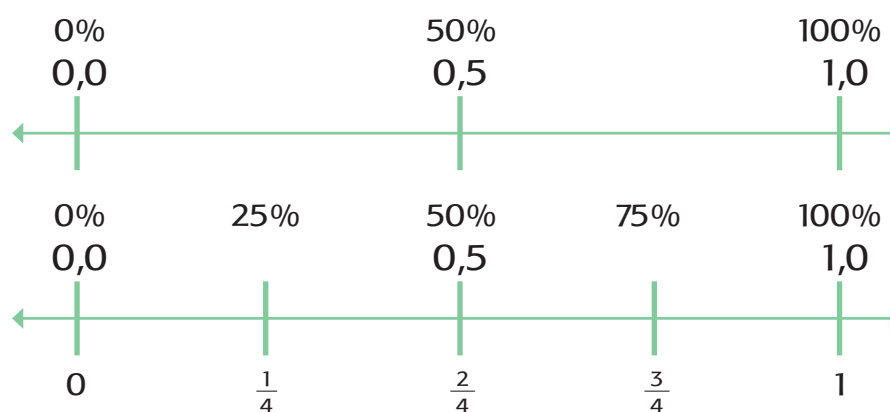
Latihan.

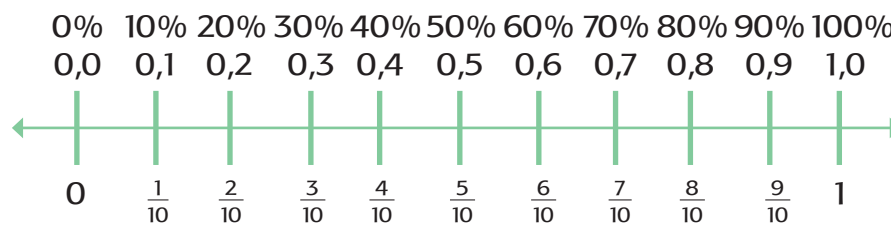
Taksirlah nilai yang mendekati pecahan $\frac{2}{6}$, $\frac{4}{16}$, $\frac{7}{12}$, $\frac{6}{16}$, $\frac{2}{15}$
Buktikan hasilnya dengan garis bilangan.

Mudahkan menaksir nilai pecahan? Lalu bagaimana dengan persen?

Bilangan Persen Acuan

Beberapa persen mudah untuk diingat. Bilangan-bilangan tersebut juga mudah untuk dioperasikan. Bilangan-bilangan persen berikut bisa kita jadikan acuan ketika kita membulatkan.





Siti melakukan survey untuk mengetahui seberapa rajin teman-temannya menyiram tanaman.

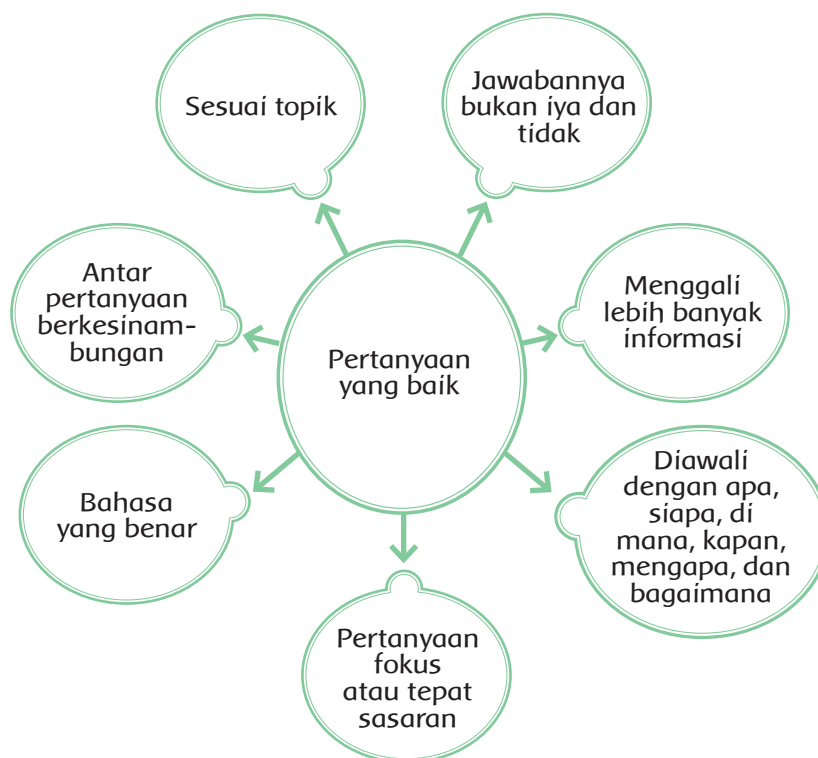
Berikut data yang Siti dapatkan.

	Banyaknya	Hasil taksiran
Selalu	11%	
Sering	37%	
Kadang-kadang	23%	
Jarang	29%	

Ayo Berdiskusi



Lihat kembali pertanyaanmu. Kamu akan memilih dan mengelompokkan pertanyaanmu berdasarkan kriteria berikut.



Mintalah pendapat temanmu. Diskusikan dengan gurumu.

Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang sudah kita pelajari hari ini?
- Sudahkah kita merawat tanaman dengan baik?

Kegiatan Bersama Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu pentingnya merawat tanaman. Sampaikan juga tabel rencanamu untuk merawat tanaman.

Kamu
sebelumnya telah belajar
tentang padi.

Tahukah kamu bahwa jenis tanaman yang
berbeda mempunyai tempat yang berbeda
untuk tumbuh?

Ayo, kita cari tahu!



Ayo Mengamati



Amati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh berikut.

Di manakah padi dan teh biasa tumbuh? Lingkungan yang seperti apa yang baik untuk tanaman tersebut?

PADI

Padi umumnya tumbuh di daerah yang berhawa panas, banyak mengandung uap air, dan curah hujan yang cukup.

Sinar matahari dan suhu sangat mempengaruhi tanaman padi. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah 23°C.

Tinggi tempat yang cocok untuk tanaman padi berkisar antara 0-1.500m di atas permukaan laut.

Tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah berlumpur yang subur dengan ketebalan 18-22cm. Diperlukan pengairan yang cukup agar padi dapat tumbuh dengan baik.



TEH

Teh umumnya tumbuh di daerah pegunungan.

Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman teh adalah berkisar 13°C – 15°C dengan curah hujan tahunan tidak kurang dari 2.000 mm³.

Sinar matahari dan suhu udara sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman teh. Bila suhu mencapai 30°C, maka akan memperlambat pertumbuhan tanaman teh.

Tanah yang cocok untuk tanaman teh adalah tanah yang subur dan banyak mengandung bahan organik dan biasanya terletak di lereng-lereng gunung atau perbukitan.



Apa kesimpulanmu tentang tanaman padi dan teh di atas?

Apa perbedaan antara tempat hidup tanaman padi dan teh?

Menurutmu, apakah padi bisa tumbuh dengan baik di pegunungan?
Sebaliknya, apakah teh bisa tumbuh dengan baik di sawah? Jelaskan alasanmu.

Apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman? Jelaskan.

Sebelum menanam tumbuhan tertentu, apa saja yang perlu diperhatikan agar tumbuhan dapat tumbuh dengan baik?

Tukarkan jawabanmu dengan temanmu dan diskusikan jika terdapat perbedaan.

Ayo Berdiskusi



Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis tumbuhan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

Ayo, cari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitarmu (iklim, lapisan tanah, dan bentuk muka bumi).

Tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut?

Kamu dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber).

Tulis hasil temuanmu pada kolom berikut.

Tumbuhan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia.

Selain untuk makanan, tumbuhan juga dapat dimanfaatkan untuk karya seni, seperti karya seni kolase yang telah kamu buat.



Ayo Berkreasi



Pada pertemuan sebelumnya kamu dan teman-temanmu telah membuat kolase dari tumbuhan. Pamerkan kolase tersebut di meja masing-masing. Jelaskan hasil karyamu kepada teman satu kelompok secara bergiliran.

Amati hasil karya teman-temanmu tersebut dan beri komentar sebagai bentuk apresiasi. Tuliskan pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.

Apresiasi seni merupakan suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

Pilih salah satu hasil karya temanmu. Tulis apresiasimu atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang kamu ketahui tentang hasil karya temanmu tersebut?

Bagaimana pendapatmu tentang hasil karya temanmu tersebut?

Menurutmu, bagian mana yang menarik dari karya tersebut? Mengapa?

Apa saran yang ingin kamu sampaikan agar karya seni tersebut lebih baik lagi?

Apakah kamu masih ingat cara melakukan penaksiran terhadap pecahan? Sekarang ayo kita coba menaksir penjumlahan dan pengurangan pecahan. Coba taksir jumlah beras yang terdapat dalam 3 karung berikut!



Ayo Berlatih 

Amati 3 karung beras berikut.

A



$8 \frac{1}{5}$ kg

B



$5 \frac{3}{4}$ kg

C



$4 \frac{2}{3}$ kg

Taksirlah berat karung A dan B jika digabungkan.

Taksirlah berat karung A dan C jika digabungkan.

Taksirlah berat karung A, B, dan C jika digabungkan.

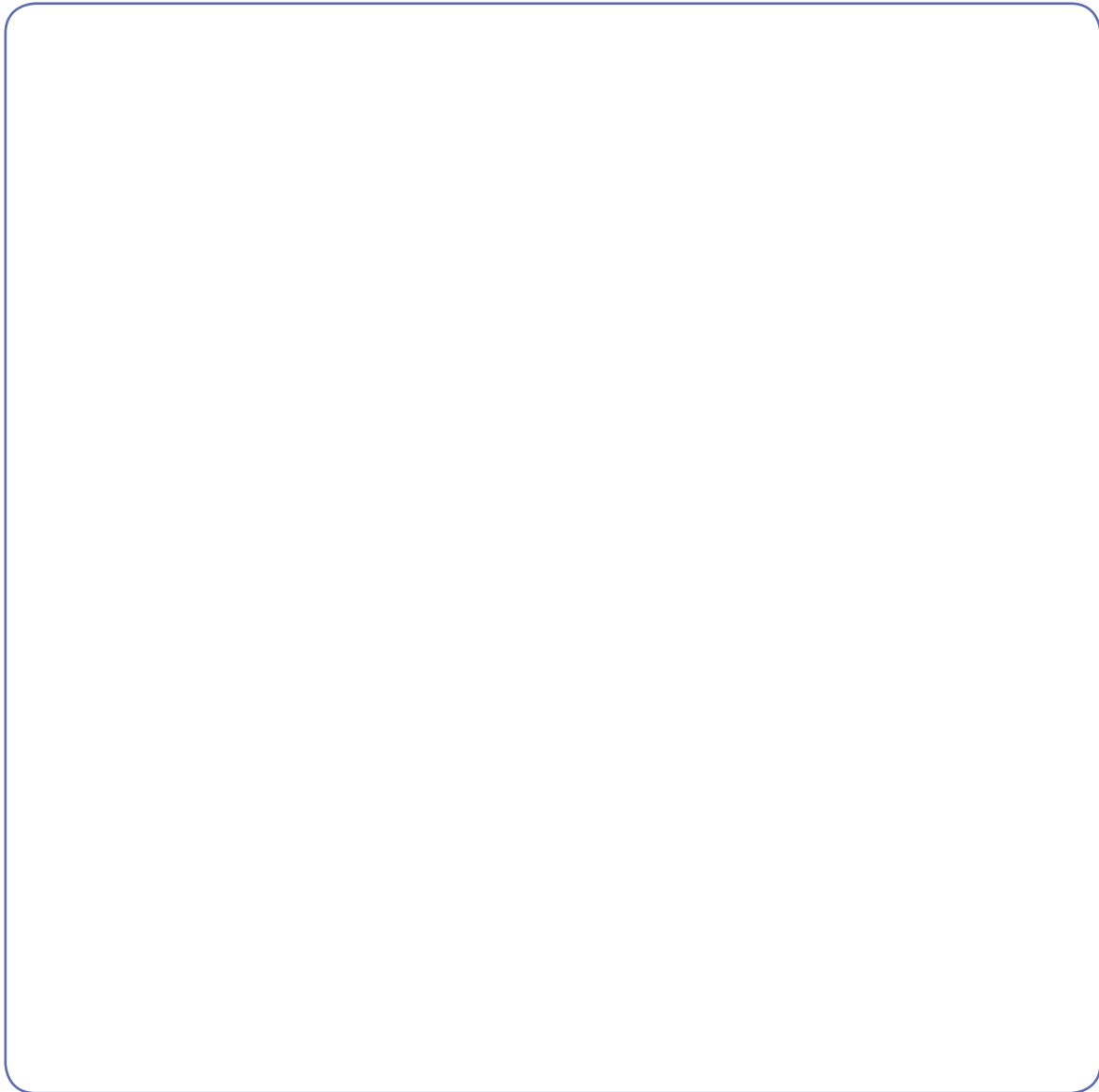
Taksirlah selisih berat karung A dan B.

Taksirlah selisih berat karung A dan C.

Taksirlah selisih berat karung B dan C.

Tahukah kamu bahwa untuk menaksir pecahan, kamu harus mengenal pecahan acuan? Cermati kembali pecahan acuan yang telah kamu pelajari sebelumnya.

Gambarkan pecahan acuan tersebut pada kolom berikut.



M

Kamu akan berlatih melakukan penaksiran terhadap penjumlahan dan pengurangan pecahan. Sebelumnya perhatikan soal cerita berikut.

Contoh:

Seorang petani berjalan $3\frac{1}{10}$ km dari rumahnya menuju sawah. Setelah itu, ia berjalan lagi sejauh $2\frac{4}{5}$ km ke ladangnya. Taksirlah berapa km petani tersebut berjalan?

Kamu hanya perlu mengetahui berapa km petani tersebut berjalan. Oleh sebab itu, kamu bisa menaksir jumlah $3\frac{1}{10}$ dan $2\frac{4}{5}$.

Bagaimana caranya?

Gunakan pecahan acuan untuk membulatkan masing-masing pecahan	Jumlahkan angka yang telah dibulatkan
Jika $\frac{1}{10}$ dekat dengan 0	3 $\frac{3}{6} +$
Maka, $3\frac{1}{10}$ dekat dengan 3 dan	
Jika $\frac{4}{5}$ dekat dengan 1	
Maka, $2\frac{4}{5}$ dekat dengan 3	

Petani tersebut berjalan 6 km dari rumah ke sawah dan dilanjutkan ke ladang.

Contoh 2:

Dayu tinggal $6\frac{4}{10}$ km dari sekolah. Udin tinggal $2\frac{9}{10}$ km dari sekolah. Kira-kira lebih jauh berapa km tempat tinggal Dayu dibandingkan Udin?

Gunakan pecahan acuan untuk membulatkan masing-masing angka	Taksiran
$6\frac{4}{10} \rightarrow 6\frac{1}{2}$	$6\frac{1}{2}$
	$\underline{3} -$
$2\frac{9}{10} \rightarrow 3$	$3\frac{1}{2}$

Dayu tinggal kira-kira $3\frac{1}{2}$ km lebih jauh dari pada Udin dari sekolah.

Taksirlah penjumlahan dan pengurangan pecahan berikut

1. $2\frac{1}{4} + 1\frac{1}{3}$

2. $\frac{1}{4} + 1\frac{1}{3}$

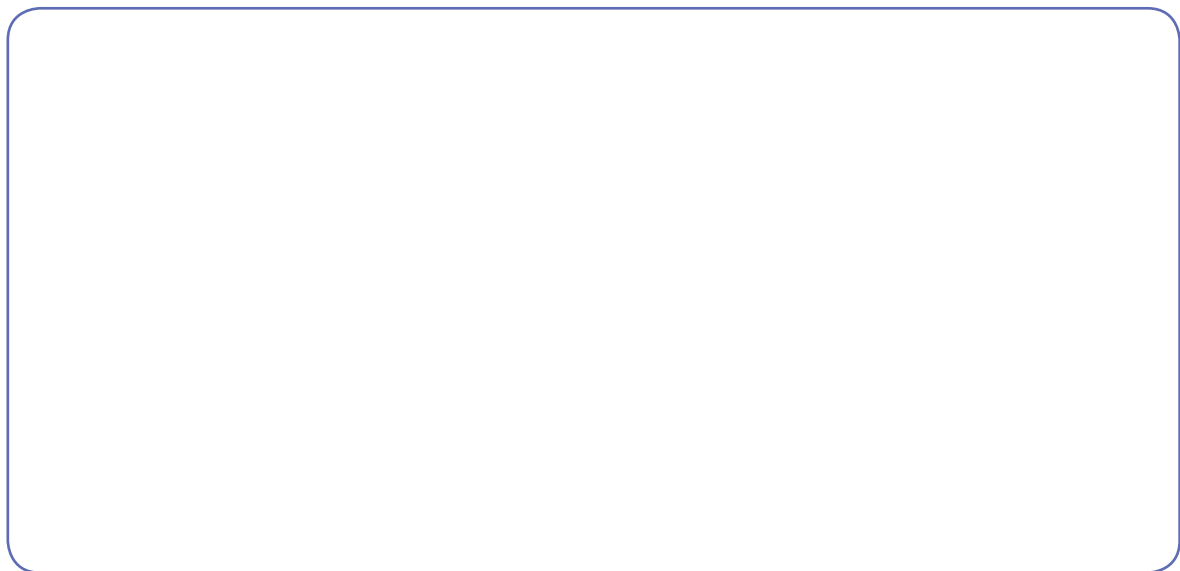
3. $2\frac{1}{4} - 1$

4. $4\frac{3}{4} - 2$

5. Buatlah soal cerita tentang penjumlahan pecahan. Minta temanmu menaksir hasil penjumlahan pecahan dalam soal cerita tersebut.



6. Buatlah soal cerita pengurangan pecahan. Minta temanmu menaksir hasil pengurangan pecahan tersebut.



Diskusikan jawabannya secara berpasangan.

Ayo Renungkan



Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.

Bagian mana yang belum kamu pahami?

Apakah hal tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari?

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Apakah ada hal lain yang ingin kamu ketahui?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tulis karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumahmu dan sebutkan tumbuhan apa saja yang tumbuh di sana.

Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil? Ayo, kita berlatih kembali!



Ayo Berlatih



Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil?

Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan bola zig-zag. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil.

Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.

Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu memainkan permainan Lempar Bola Zig-Zag. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu.

Setelah selesai bermain, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan hari ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang sudah kamu lakukan dengan baik?

Apa yang masih belum dapat kamu lakukan dengan baik?

Apa rencanamu agar kamu lebih terampil dalam bermain?

Apa saja keterampilan yang diperlukan dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag?

Bagaimana kamu melakukan keterampilan tersebut? Jelaskan.

Masih ingat bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara?



Sebelumnya kamu telah belajar bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara. Kemudian, kamu juga telah menyortir pertanyaan tersebut.

Diskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara dan tuliskan pada kolom berikut.

Sekarang lihat kembali pertanyaan yang telah kamu sortir.

Kamu akan berlatih melakukan wawancara secara berpasangan.

Sebelum kamu berlatih, perhatikan keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara berikut.

Agar hasil wawancara maksimal, maka pewawancara perlu memperhatikan hal-hal penting berikut, baik sebelum melakukan wawancara, ketika melakukan wawancara, maupun setelah melakukan wawancara.

Bagaimana sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara?

Sebelum Melakukan Wawancara

1. Buat janji dan minta kesediaan narasumber untuk diwawancarai.
2. Tunjukkan kesan yang baik, misalnya datang tepat waktu.
3. Berpakaian dengan sopan.
4. Berbicara dan bersikap santun.
5. Menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan.
6. Pertanyaan yang baik mengandung unsur ADIK SIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana).
7. Berlatih agar tidak selalu membaca pertanyaan yang telah disusun.

Ketika Sedang Melakukan Wawancara

1. Perkenalkan diri sebelum wawancara.
2. Sampaikan tujuan wawancara.
3. Mulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan.
4. Cairkan suasana dengan menanyakan tentang kegemaran tokoh. Jika suasana sudah cair, baru hubungkan dengan persoalan yang menjadi topik wawancara.
5. Sebutkan nama narasumber secara lengkap.
6. Bawa buku catatan, alat tulis, atau alat perekam saat melakukan wawancara.
7. Dengarkan pendapat dan informasi dari narasumber secara saksama.
8. Hindari memotong ucapan nara sumber agar keterangan tidak terputus.
9. Hindari minta pengulangan jawaban dari narasumber.
10. Hindari pertanyaan yang berbelit-belit.
11. Hormati petunjuk narasumber.
12. Hindari pertanyaan yang menyinggung dan menyudutkan narasumber.
13. Mampu mengambil kesimpulan dan tidak semua jawaban dicatat.

Setelah Melakukan Wawancara

1. Mohon diri.
2. Ucapkan terima kasih.
3. Sampaikan permohonan maaf jika selama wawancara ada hal yang kurang berkenan.

Bagaimana dengan tanaman yang kamu tanam sebelumnya?
Apakah dapat tumbuh dengan baik? Mengapa?



Sebelumnya kamu telah menanam tumbuhan dan merawatnya sesuai dengan jadwal yang telah kamu buat.

Sekarang kamu akan melakukan refleksi tentang pertumbuhan dan perawatan terhadap tanaman tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apakah tanamanmu yang kamu tanam dapat tumbuh dengan baik? Mengapa? Jelaskan.

Apa yang sudah kamu lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut? Jelaskan.

Apa yang belum kamu lakukan dengan baik? Jelaskan.

Apa yang kamu pelajari terkait hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam tersebut?

Apa akibatnya kalau kita melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang kita tanam?

Presentasikan jawabanmu dalam berkelompok.

Ayo Renungkan



Setelah belajar selama satu pekan, renungkanlah!

Hal-hal penting apa saja yang kamu pelajari dalam satu pekan ini?

Apa manfaat pelajaran tersebut untuk dirimu, orang lain, dan lingkungan?

Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan hasil refleksi kamu dalam menanam dan merawat tanaman kepada orang tuamu. Minta mereka memberi komentar tentang ceritamu.

Subtema 2:

Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku



Selain tumbuhan, hewan juga merupakan sumber daya alam yang perlu terus dijaga keseimbangan dan kelestariannya. Jika tidak, maka hewan-hewan tersebut akan menjadi langka dan punah. Seperti yang terjadi pada burung cenderawasih. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut!



Ayo Mengamati



Tulis paling sedikit 4 pertanyaan tentang burung cenderawasih di atas!

Berikanlah pertanyaan tersebut kepada teman di sebelahmu untuk dijawab. Diskusikanlah jawabannya.

Untuk melengkapi jawabanmu, bacalah teks berikut.

Burung cenderawasih disebut juga sebagai burung surga. Burung yang menjadi maskot Papua ini memiliki warna bulu yang indah. Bahkan, kabarnya karena keindahannya itu juga burung ini jarang turun ke tanah lebih sering terbang dan hinggap di dahan pohon.

Warna bulu cenderawasih yang mencolok biasanya merupakan kombinasi beberapa warna seperti hitam, cokelat, oranye, kuning, putih, biru, merah, hijau dan ungu. Burung ini semakin molek dengan keberadaan bulu memanjang dan unik yang tumbuh dari paruh, sayap, atau kepalanya.

Warna yang bermacam-macam menjadi salah satu penanda untuk mengelompokkan jenis mereka. Habitat aslinya di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.

Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka.

Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cenderawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini, burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi.

Beberapa jenis cenderawasih yang masuk dalam daftar dilindungi antara lain cenderawasih kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cenderawasih merah, dan toowa.

Sumber: indonesia.travel (dengan perubahan)

Jawablah pertanyaan berikut.

Jelaskan mengapa burung cenderawasih menjadi salah satu sumber daya alam yang menjadi kebanggaan rakyat Papua dan dilestarikan.

Keberadaan burung cenderawasih kian lama kian terancam. Apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi?



Apa yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian burung cenderawasih?



Bagaimana kaitan antara perilaku manusia dengan kelangkaan burung cenderawasih? Deskripsikan!



Bagaimana pendapatmu tentang perilaku manusia tersebut?



Apa akibatnya jika burung cenderawasih punah?

Apa saranmu agar kelestarian burung cenderawasih tetap terjaga?

Pilihlah hewan yang paling menarik buatmu lalu buatlah daftar pertanyaan.

Daftarmu harus memuat:

- Tempat tinggal hewan (dataran tinggi, dataran rendah, pantai).
- Manfaat hewan tersebut.
- Cara melestarikan dan menjaga keseimbangan hewan tersebut sebagai sumber daya alam.
- Ciri-ciri hewan atau bagian hewan tersebut.

Diskusikanlah daftar pertanyaanmu dengan gurumu.



Selain cenderawasih, masih banyak hewan lainnya yang harus kita lindungi. Di sekitarmu tentunya banyak hewan yang menarik perhatianmu. Ayo, kita belajar lebih banyak mengenai hewan.



Apakah di lingkunganmu terdapat kupu-kupu? Bacalah teks berikut untuk menambah pengetahuanmu tentang kupu-kupu.

Kupu-kupu



Kupu-kupu termasuk dalam kelompok serangga. Kupu-kupu biasanya memiliki warna yang indah cemerlang. Kupu-kupu tidak berbahaya bagi manusia. Daur hidup kupu-kupu bermula dari telur yang melekat di daun, kemudian matang dan menetas setelah 5 sampai dengan 10 hari dan menjadi larva (ulat).

Setelah 2 minggu, larva (ulat) membentuk kepompong yang bergantung di ranting atau daun selama 2 sampai dengan 3 minggu.

Setelah beberapa waktu, kupu-kupu dewasa keluar dari kepompong.

Kupu-kupu dikenal sebagai serangga penyerbuk tanaman yang membantu bunga-bunga berkembang menjadi buah. Bagi petani dan orang pada umumnya, kupu-kupu ini sangat bermanfaat untuk membantu penyerbukan tanaman.



Kupu-kupu hidup di dataran tinggi dan di dataran rendah. Kupu-kupu Indonesia banyak ragamnya dibandingkan dengan kupu-kupu dari negara lain.



Kupu-Kupu Sayap Burung Peri, ditemukan di Papua



Kupu-Kupu Raja, ditemukan di Jawa dan Sumatra



Kupu-Kupu Trogon, ditemukan di Kalimantan

Tidak sedikit penggemar kupu-kupu. Warnanya yang indah sangat menarik perhatian banyak orang. Oleh sebab itu, perburuan kupu-kupu sering terjadi. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi kelangsungan hidup kupu-kupu maupun makhluk lainnya.

Tahukah kamu manfaat kupu-kupu?

Kupu-kupu membantu penyerbukan tanaman. Hal ini tentunya bermanfaat untuk kelestarian tanaman tersebut.

Bersama temanmu, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa akibatnya apabila kupu-kupu punah?

2. Apa yang bisa kamu lakukan untuk melindungi kupu-kupu?

3. Di mana kupu-kupu hidup? Jelaskan.

Ayo Berkreasi



Kamu telah mengetahui tentang manfaat penting hewan bagi keseimbangan lingkungan.

Nah, sekarang kamu bisa ikut berperan serta untuk menjaga kelestarian hewan dengan membuat poster.

Buatlah sebuah poster yang berisi ajakan untuk menyayangi dan merawat hewan.

Pilihlah satu jenis hewan yang kamu sukai.

Buat posternya dengan memperhatikan kriteria berikut:

Poster berisi informasi tentang:

- Nama hewan dan ciri-ciri khususnya.
- Habitat hewan (pantai, dataran rendah, dataran tinggi)
- Manfaat hewan tersebut bagi masyarakat sekitarnya.

- Keberadaan hewan saat ini, penyebab hewan menjadi langka (jika hewan pilihanmu adalah hewan langka).
- Ajakan berupa upaya-upaya untuk menjaga kelestarian hewan.
- Kalimat yang digunakan harus menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Kamu dapat menggunakan karton dengan ukuran yang cukup besar untuk dapat terbaca dari jarak yang cukup jauh. Jika tidak terdapat karton, kamu bisa menggunakan bagian belakang dari kalender bekas.

Buatlah postermu semenarik mungkin. Kamu bisa menambahkan gambar ilustrasi atau foto hewan pilihanmu.

Kamu bisa melakukan kampanye untuk teman-teman di sekolah menggunakan postermu, dan kemudian dipajang di sekitar sekolah sehingga teman-teman akan terinspirasi untuk ikut serta menyayangi dan merawat hewan.

Selamat bekerja..

Ayo Renungkan



- Sebutkan hal penting yang kamu pelajari.
- Sikap apa yang dapat kamu aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jelaskan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Untuk mengetahui daur hidup tumbuhan kacang, tanamlah biji kacang hijau di rumah bersama orang tuamu! Letakkan dalam gelas plastik bening bekas yang telah diberi kapas, lalu letakkan beberapa butir kacang hijau di atasnya.

Tingkatkan rasa tanggung jawabmu dengan menyiram dan merawatnya setiap hari. Catatlah pertumbuhan biji kacang hijau tersebut selama 6 hari dalam tabel berikut.

No.	Hari ke-	Hari, tanggal	Hasil Pengamatan

Pembelajaran
2

Apakah kamu punya hewan peliharaan? Apa yang harus kita lakukan terhadap hewan peliharaan kita?



Ayo Berdiskusi



Dayu mempunyai hewan peliharaan. Ayo kita baca cerita Dayu.

Dayu dan Si Mungil

Sudah sejak lama Dayu ingin punya hewan peliharaan. Dayu ingin memelihara kucing. Dulu, ibu berjanji Dayu boleh memelihara kucing ketika Dayu sudah cukup besar. Kata ibu, Dayu bisa mempunyai hewan peliharaan jika sudah mandiri dan bisa bertanggung jawab.

Sekarang Dayu sudah kelas 4 SD. Senang sekali hatinya ketika suatu hari ibu memberinya izin untuk memelihara seekor kucing. Setiap sore, kucing belang berwarna hitam-cokelat itu berkeliaran di halaman rumah Dayu. Dayu memberinya nama Si Mungil, sesuai dengan tubuh mungilnya.



Benar kata ibu, ternyata memelihara hewan membutuhkan tanggung jawab. Seandainya Dayu masih kecil, belum mandiri dan belum bisa mengurus dirinya sendiri, tentu Si Mungil menjadi tidak terurus. Setiap hari, Dayu bertanggung jawab untuk memberi makan Si Mungil. Dayu juga harus menjalankan kewajiban untuk membersihkan kotoran Si Mungil. Ibu juga meminta Dayu untuk rutin membersihkan keranjang tidur Si Mungil.

Dayu pun menjalankannya dengan senang hati. Ia sayang pada Si Mungil. Dayu tahu, ia harus memberi hak Si Mungil untuk hidup terurus, nyaman, dan senang tinggal bersama Dayu. Ibu memberi Dayu hak memelihara hewan. Dayu pun harus menjalankan kewajiban untuk mengurus kebutuhan Si Mungil.

Berdasarkan teks di atas diskusikan pertanyaan berikut.

1. Hewan apa yang dipelihara Dayu?
2. Bagaimana perasaan Dayu ketika memelihara hewan peliharaan?
3. Apa yang dilakukan Dayu terhadap hewan peliharaannya?
4. Apakah Dayu sudah mendapatkan haknya? Jelaskan.
5. Apakah Dayu sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan.
6. Apakah Dayu sudah melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang?

Sampaikan hasilnya di depan kelas.

Tulislah hak dan kewajiban kita terhadap hewan peliharaan.

Tulislah hak kamu ketika memelihara hewan	Tulislah kewajibanmu ketika memelihara hewan

Tuliskan dampak jika kamu melaksanakan kewajiban terhadap hewan peliharaan.

Kewajiban	Dampak bagi hewan	Dampak bagi lingkungan sekitar

Tuliskan dampak jika kamu tidak melaksanakan kewajiban.

Kewajiban	Dampak bagi hewan	Dampak bagi lingkungan sekitar



Ketika kita mempunyai hewan peliharaan kita wajib merawatnya. Ketika kita merawatnya dengan baik akan membuat hewan peliharaan kita sehat. Misalkan memberi makan, membersihkan, memberikan tempat yang bersih, mengobati jika sakit, dan menyayanginya. Bayangkan jika hewan peliharaan kita kotor pasti akan mengganggu lingkungan.

Ayo Menulis



Bagaimana dengan kamu, apakah kamu mempunyai hewan peliharaan. Apakah kamu sudah merawatnya. Tulislah ceritamu.

Hal-hal yang kamu tulis:

1. Hewan peliharaanmu.
2. Kenapa kamu merawatnya.
3. Bagaimana kamu merawatnya.
4. Apakah kamu sudah melaksanakan kewajibanmu.
5. Dampak bagi hewan peliharaan dan lingkunganmu.
6. Apakah kamu sudah mendapatkan hak.
7. Apakah kamu sudah melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.
8. Rencanamu untuk memperbaiki jika hak dan kewajiban belum seimbang.

Ayo Mencoba



Dayu selalu memberikan minum untuk kucing peliharaannya. Setiap kali minum kucingnya menghabiskan $\frac{3}{4}$ gelas kecil. Jika kucing Dayu minum sebanyak 5 kali. Berapa banyak air yang dibutuhkan.



Taksirkan hasilnya.

M Bagaimana menaksirkan hasil perkalian pecahan?

Masih ingatkan kamu dengan pecahan acuan? Pecahan acuan adalah 0 , $\frac{1}{2}$, 1 .

Taksirkan nilai berikut:

1. $\frac{3}{4} \times 5$

Nilai $\frac{3}{4}$ mendekati...

Jadi hasil penaksiran adalah...

2. $\frac{6}{8} \times \frac{2}{3}$

Nilai $\frac{6}{8}$ mendekati...

Nilai $\frac{2}{3}$ mendekati...

Jadi hasil penaksiran adalah...

3. $2\frac{2}{15} \times 4$

Nilai $\frac{2}{15}$ mendekati...

Nilai $2\frac{2}{15}$ mendekati...

Jadi hasil penaksiran adalah...

4. $3\frac{1}{15} \times 2\frac{4}{5}$

Nilai $\frac{1}{15}$ mendekati...

Nilai $3\frac{1}{15}$ mendekati...

Nilai $\frac{4}{5}$ mendekati...

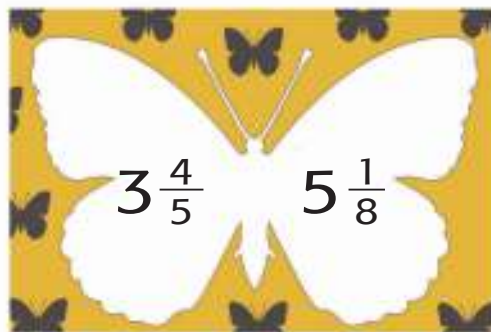
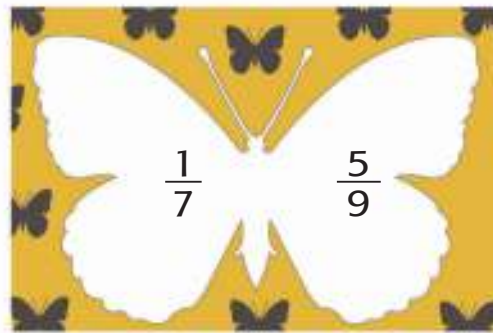
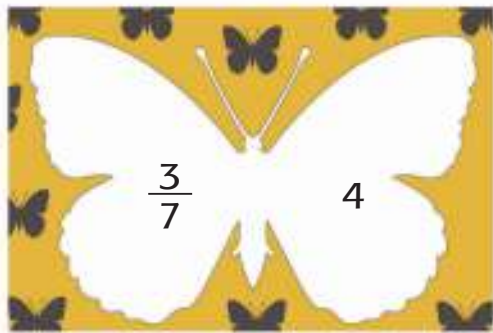
Nilai $2\frac{4}{5}$ mendekati...

Jadi hasil penaksiran adalah...

Apa yang bisa kamu simpulkan. Bagaimana cara menaksirkan perkalian pecahan?

Buatlah soal perkalian dari bilangan berikut.

Mintalah temanmu untuk menaksirkan hasilnya.



Soal	Jawaban

Ayo Berkreasi



Amati mozaik berikut, diskusikan dengan teman kelompokmu.



Sumber: Dok. Pribadi

1. Apa itu mozaik?
2. Bagaimana teknik membuatnya?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat mozaik?

Dalam diskusimu, tentu teman-temanmu berbeda dari hal ide dan cara pandang. Apakah hal itu memperkaya hasil dari kelompok kamu.

Tulis hasil yang kamu dapatkan ketika berdiskusi dengan temanmu.

Mozaik merupakan karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Mozaik ini menggunakan bahan dari keping-keping yang dipotong-potong atau utuh (misalkan biji-bijian). Teknik membuatnya dengan ditempel lem pada bidang datar. Bahan-bahan yang bisa digunakan untuk mozaik adalah kertas tebal, daun, biji-bijian, kepingan kaca, pecahan keramik dll. Pada umumnya mozaik tidak diwarnai. Pembuat mozaik mengkreasikan komposisi warna dari bahan-bahan yang ditempel.

Sekarang, berkreasilah membuat mozaik bertema hewan dari biji-bijian. Ikuti langkah-langkah berikut.

Bahan:

- Biji-bijian misalnya kacang hijau, kacang kedelai, kacang hitam, dan kacang-kacang lainnya yang berukuran hampir sama.
- Kertas A4
- Lem

Alat:

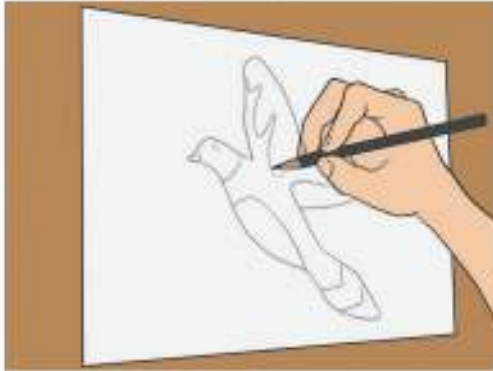
- Pinset
- Pensil
- Kuas



Sumber: Dok. Pribadi

Langkah pembuatan:

1. Gambar pola seekor hewan di kertas gambar (A4).



3. Tempelkan biji-bijian dengan rapi



2. Berilah lem pada bidang gambar.



4. Perhatikan komposisinya warnanya.



Ayo Renungkan



Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?

Apakah kamu sudah memelihara hewan peliharaanmu dengan baik?

Jelaskan.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orangtua pentingnya memelihara hewan peliharaan.

Mintalah pendapatnya apakah kamu sudah memelihara hewan peliharaanmu dengan baik.

Sebelumnya
kita telah belajar tentang
keragaman hewan yang ada di Indonesia.
Sekarang, kita tingkatkan kesehatan kita
dengan berolahraga lompat seperti
katak, yuk!



Ayo Mencoba



Ketika pulang sekolah bersama teman-temannya, Edo melewati sebuah kolam kecil yang ditinggali beberapa ekor katak. Mereka berhenti di kolam itu dan melihat katak-katak berlompatan. Edo memberitahu teman-temannya bahwa katak adalah hewan pelompat yang ulung.

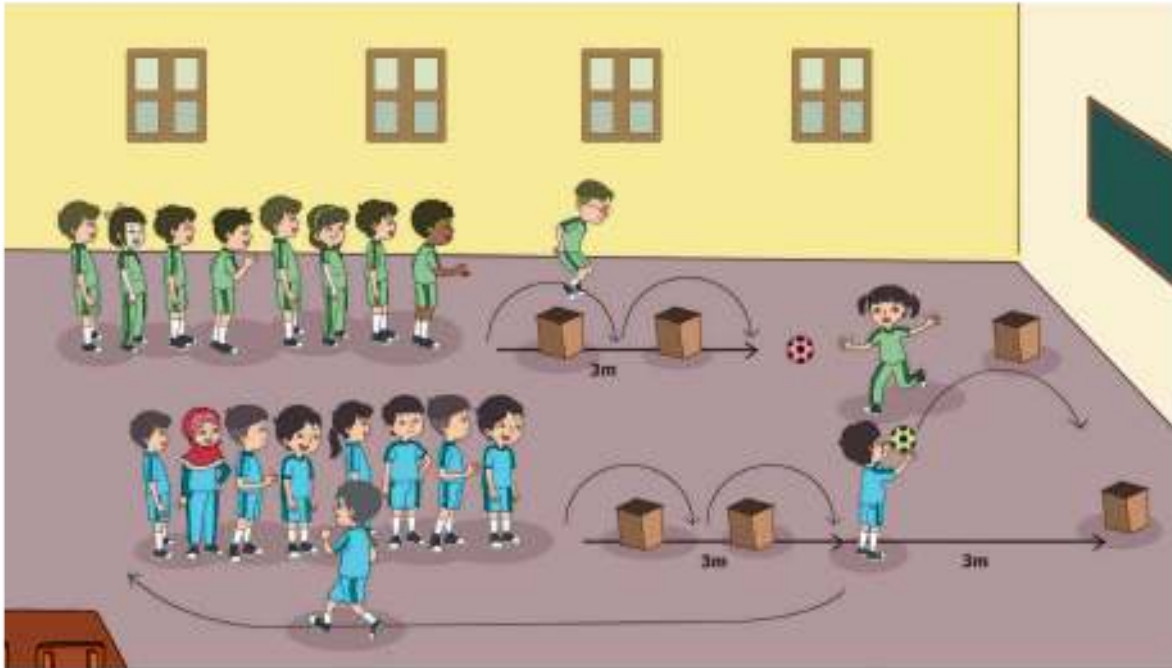


Katak memiliki kaki-kaki yang panjang dan kuat. Hewan ini dikenal sebagai pelompat yang ulung.



Jenis katak tertentu dapat melompat hingga sejauh 20 kali panjang tubuhnya.

Sebelum kamu berolahraga, bacalah petunjuk berikut.



Bahan yang dibutuhkan

- Bola kecil 2
- Kardus 2



Cara bermain

- Kelas dibagi menjadi dua kelompok.
- Setiap kelompok berbaris.
- Letakkan bola sekitar 3 meter di depan setiap barisan.
- Letakkan kardus sekitar 3 meter dari bola.
- Setiap anggota kelompok harus melompat katak menuju ke arah bola.
- Siswa mengambil bola dan melemparkan bola ke dalam kardus yang berjarak 3 meter dari siswa.
- Anggota kelompok yang telah memasukkan bola berjalan ke arah belakang barisan.
- Anggota berikutnya mendapat giliran.
- Kelompok yang memasukkan bola lebih banyak adalah pemenangnya.

Setelah bermain Lompat Katak, jawab pertanyaan berikut.

Apa keterampilan yang diperlukan dalam permainan Lompat Katak?

Keterampilan mana yang sudah kamu lakukan dengan baik? Jelaskan.

Keterampilan mana yang belum dapat kamu lakukan dengan baik? Jelaskan.

Apa rencanamu untuk masa yang akan datang agar keterampilan-keterampilan tersebut lebih baik lagi?



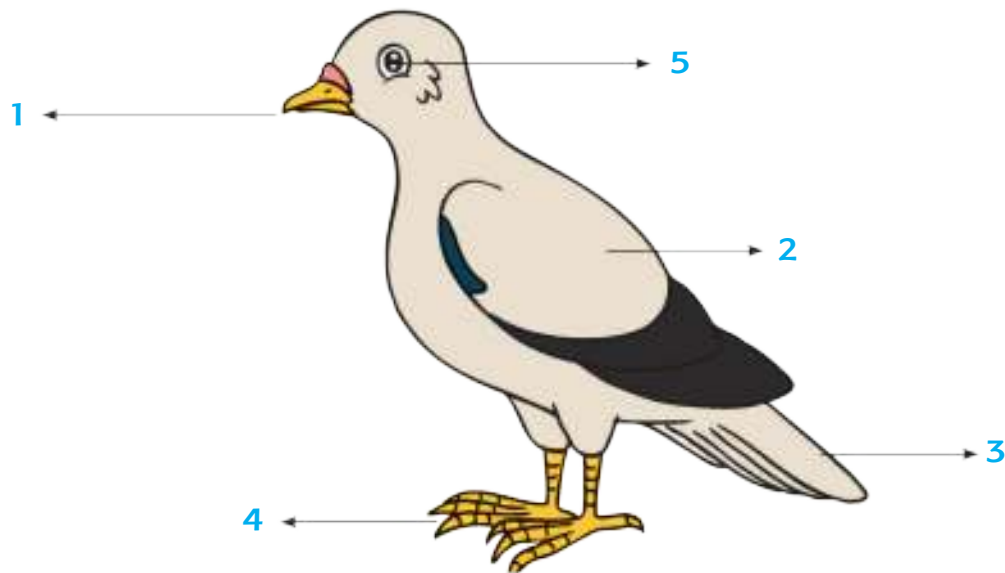
Bagaimana perasaanmu setelah bermain Lompat Katak?
Katak adalah hewan yang berada di sekitar kita. Selain katak, hewan apa lagi yang berada di lingkunganmu?

Ayo Berdiskusi



Rumah Edo banyak ditumbuhi beraneka ragam pohon. Banyak serangga dan burung yang berdatangan. Hari ini Edo menuju halaman untuk mengamati burung. Suatu hari, ketika Edo sedang asyik melihat burung-burung tersebut, tiba-tiba Edo dikagetkan oleh suara seekor burung yang terjatuh tidak jauh dari pohon. Edo menghampirinya. Ternyata burung itu adalah burung merpati yang mengalami luka pada sayapnya. Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan pemburu. Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka.

Bantulah Edo menuliskan bagian-bagian tubuh burung merpati dan lengkapi tabel di bawahnya.



No.	Bagian Tubuh	Fungsi
1	Paruh	
2	Sayap	
3	Ekor	
4	Cakar	
5	Mata	

Diskusikanlah hasilnya dengan teman sekelompokmu.

Pernahkah terpikir olehmu bersikap seperti Edo? Edo memberikan perhatian yang sangat besar terhadap hewan-hewan yang ada di sekitar rumahnya.

Ia pun mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Tidak heran, sebagian waktunya digunakan untuk mengamati berbagai hewan.

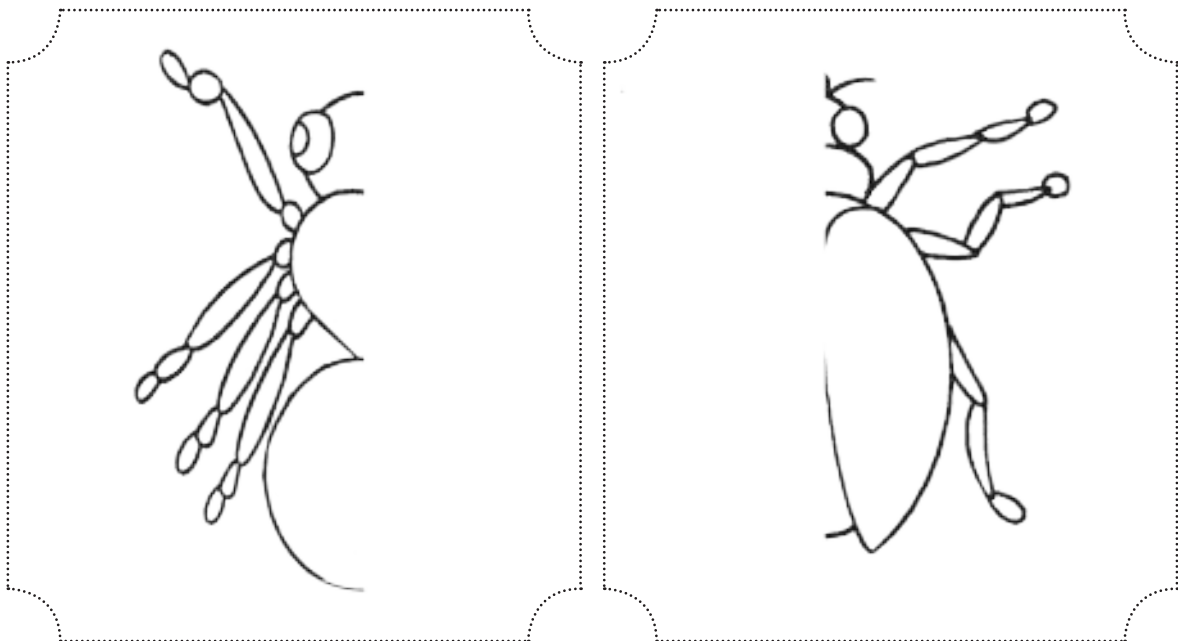
Apa yang akan kamu lakukan apabila menemukan hewan dalam keadaan seperti burung tersebut?

Sampaikan pendapatmu kepada teman satu kelas.

Ayo Mengamati

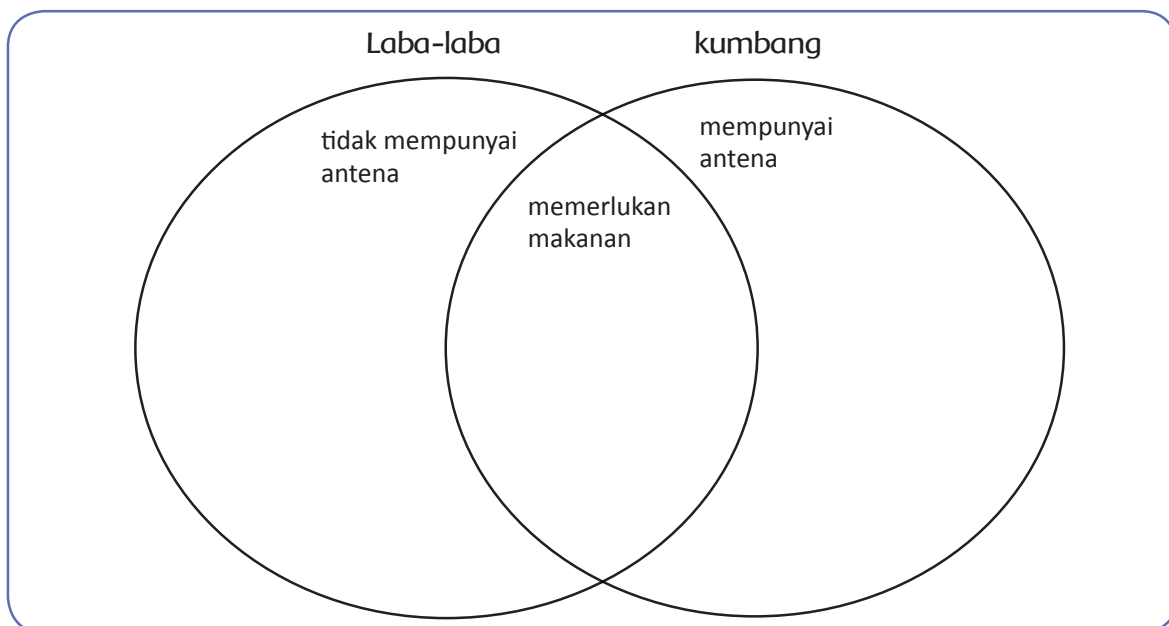


Amatilah hewan laba-laba dan serangga. Jika sulit menemukannya, kamu dapat menggunakan gambar atau video. Temukan perbedaan antara laba-laba dan kumbang dengan melengkapi gambar dan tabel di bawah ini.



Bagian Tubuh	Laba-laba	Serangga (Kumbang)
Jumlah Kaki		
Jumlah Sayap		
Jumlah Mata		
Ciri-ciri lain		

Lengkapi diagram berikut untuk menampilkan persamaan dan perbedaan antara laba-laba dan kumbang.



Kamu sudah mengetahui bahwa kupu-kupu perlu dilestarikan agar tercipta keseimbangan, begitu pula dengan serangga seperti laba-laba dan kumbang. Tuhan menciptakan sumber daya alam tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

Ayo Menulis



Ambillah daftar pertanyaan yang kamu miliki. Lengkapilah daftar pertanyaan tersebut. Kamu bisa membuat pertanyaan tentang bagian-bagian hewan serta fungsinya.

Perlihatkan daftar pertanyaanmu kepada gurumu.

Ayo Renungkan



- Materi apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
- Materi apa yang masih belum kamu pahami? Jelaskan.
- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang hewan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Kamu adalah seorang detektif hewan. Kamu akan melakukan petualangan di sekitar rumah. Ajaklah orang tuamu melakukan petualangan ini. Temukan ciri-ciri hewan di sekitar rumahmu dan lengkapi tabel berikut. Hasil petualanganmu akan dilaporkan kepada guru dan diskusikan bersama teman.

Ciri-Ciri Hewan

No.	Nama Hewan	Gambar	Ciri-ciri
1.			
2.			
3.			
4.			

Pembelajaran
4

Apa dampak dari perburuan hewan liar?
Sikap apa yang harus kita lakukan dengan hewan-hewan liar?



Perburuan hewan liar akan membawa dampak yang tidak baik. Dampak tersebut bisa menyebabkan hewan punah dan kerusakan lingkungan. Ayo kita pelajari lebih lanjut.

Ayo Membaca



Bacalah cerita berikut.

Harimau Masuk Desa, Warga Cemas

Beberapa minggu belakangan ini, warga Desa Badung hidup dalam kecemasan. Hal ini terjadi karena beberapa kali terlihat beberapa ekor harimau masuk ke area pemukiman warga. Desa Badung memang terletak tak jauh dari hutan. Harimau-harimau tersebut memang belum mengganggu warga. Mereka hanya berkeliaran, seperti sedang mencari makan. Warga Desa Badung berupaya mengamankan ternak peliharaan mereka. Ketika malam tiba, warga pun bergantian melakukan ronda untuk menjaga agar harimau-harimau tersebut tidak mengganggu.

Sesungguhnya, apa yang terjadi pada warga sudah lebih dahulu dirasakan oleh harimau-harimau penghuni hutan tersebut. Warga memang sering masuk ke hutan dan melakukan penebangan hutan untuk memperluas ladang kopi mereka. Tentu saja hal ini mengakibatkan habitat hewan hutan semakin sempit. Hak hidup hewan yang menjadi penghuni hutan terganggu. Pohon-pohon yang menjadi sumber makanan hewan-hewan kecil dirusak. Akibatnya hewan-hewan kecil tersebut mencari makan di

tempat lain. Nah, hewan besar seperti harimau yang memangsa hewan kecil pun kehilangan haknya untuk mencari makan di habitatnya sendiri. Naluri untuk meneruskan kehidupannya yang membuat harimau-harimau tersebut kemudian mencari makan ke tempat lain. Itulah sebabnya harimau pun masuk ke Desa Badung.

Jika demikian, apakah harimau yang mengganggu hak hidup warga Desa Badung atau justru warga Desa Badung yang mengganggu hak hidup harimau di hutan? Manusia dikaruniai akal, budi pekerti, dan kebijaksanaan. Sudah seharusnya manusialah yang memahami kewajibannya untuk menjaga hak hidup makhluk lain di sekitarnya, termasuk harimau.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang dilakukan warga terhadap hutan?
2. Apa yang terjadi dengan harimau?
3. Apa yang terjadi dengan penduduk desa ketika harimau masuk ke desa?
4. Mengapa harimau masuk ke desa?
5. Setujukah kamu dengan warga yang menebang kayu di hutan? Mengapa?
6. Apakah yang dilakukan warga melanggar hak-hak hewan? Jelaskan?
7. Apakah yang dilakukan penebang pohon juga melanggar hak-hak masyarakat sekitar? Jelaskan?
8. Jika kamu menjadi warga tersebut apa yang akan kamu lakukan?
9. Apa kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh warga?

Beberapa orang berburu hewan liar dengan berbagai alasan.

Alasan			
Pendapat	Dijadikan pakaian	Pemburu	Kegiatan upacara adat
Setujukah kamu dengan alasan tersebut? Jelaskan			

Dampak bagi lingkungan			
Dampak bagi orang lain			
Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak orang lain? Mengapa			
Tulislah saranmu			

Dengan alasan apapun perburuan hewan liar tidak dibenarkan. Hewan-hewan yang diburu akan menjadi punah.

Ayo Mencoba



Kamu sudah membuat pertanyaan tentang hewan pilihanmu pada pertemuan sebelumnya.

Lihat kembali pertanyaanmu. Kamu akan memilih dan mengelompokkan pertanyaanmu berdasarkan pertanyaan yang baik.

Diskusikan hasilmu di dalam kelompok.

Ayo Berlatih



Disebuah kebun binatang terdapat dua ekor gajah. Gajah jantan tingginya $3\frac{1}{6}$ m. Gajah betina tingginya $2\frac{4}{5}$ m. Berat gajah jantan $4\frac{3}{5}$ ton. Berat gajah betina $3\frac{4}{6}$ ton.



Berdasarkan cerita di atas. Taksirkan nilai berikut.

1. Berat total gajah jantan dan betina.
2. Selisih berat gajah jantan dan betina.
3. Selisih tinggi gajah jantan dan betina.

1. Siti mempunyai mempunyai dua pita dengan panjang berturut-turut $\frac{4}{5}$ m dan $2\frac{3}{4}$ m. Hitunglah taksiran panjang pita Siti.

2. Siti mempunyai tali yang panjangnya $3\frac{1}{5}$ m dan $2\frac{4}{5}$ m. Siti memberikan talinya $2\frac{1}{5}$ m kepada Lani. Hitunglah taksiran sisa tali Siti.

3. Sebuah mobil membawa 2 karung beras dan 3 karung terigu. Berat satu karung beras adalah $16\frac{1}{5}$ kg. Berat satu karung terigu adalah $15\frac{5}{6}$ kg. Hitunglah taksiran berat seluruh beras dan terigu.

4. Sebuah mobil membawa 3 karung beras yang beratnya masing-masing $14\frac{1}{4}$ kg. Selain itu mobil tersebut juga membawa 5 karung gula yang beratnya masing-masing $12\frac{9}{16}$ kg. Hitunglah taksiran berat seluruhnya.

5. Ibu Siti berbelanja ke pasar. Ia membawa 2 kantong kerupuk yang beratnya $1\frac{1}{4}$ gr dan $2\frac{3}{4}$ gr. Ia juga membawa 2 kantong yang beratnya masing-masing $1\frac{1}{4}$ gr dan $3\frac{1}{2}$ gr.

Hitunglah taksiran total belanjaan ibu.

6. Sebuah mobil membawa 4 kantong gula yang beratnya masing-masing $13\frac{1}{6}$ kg. Sampai di sebuah toko, mobil tersebut menurunkan gula seberat $10\frac{1}{5}$ kg. Hitunglah taksiran berat gula yang ada di dalam mobil.

Sekarang buatlah 5 soal cerita yang melibatkan penaksiran operasi perkalian dan pembagian pecahan. Mintalah temanmu untuk menjawab pertanyaanmu.

Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Menurutmu, apa yang bisa kita lakukan supaya perburuan hewan liar bisa dikurangi?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan dengan orang tua dampak dari perburuan hewan. Mintalah saran mereka supaya hal itu bisa dikurangi.

Pembelajaran
5

Tahukah kamu bahwa hewan yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk hidup? Ayo, kita cari tahu!




Ayo Mengamati





Amati gambar hewan berikut.

Apa yang kamu ketahui tentang karakteristik tempat hidup hewan-hewan tersebut?

Tulis jawabanmu pada kolom yang telah disediakan.

Hewan	Karakteristik Tempat Hidup
	
	

Hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Jawab pertanyaan berikut.

Apa kesimpulanmu tentang karakteristik tempat tinggal hewan di atas?

Apa perbedaan antara tempat hidup kucing dan ikan?

Menurutmu, apakah kedua hewan tersebut dapat hidup di tempat yang sama?

Mengapa? Jelaskan alasanmu.

Apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) berpengaruh terhadap kehidupan hewan? Jelaskan.

Sebelum memelihara hewan tertentu, apa saja yang perlu diperhatikan agar hewan tersebut dapat hidup dengan baik?

Tukarkan jawabanmu dengan temanmu dan diskusikan jika terdapat perbedaan.



Tahukah kamu, bahwa Tuhan menciptakan hewan dengan bentuk dan jenis yang berbeda-beda. Setiap jenis hewan memiliki tempat hidup dengan karakteristik masing-masing. Tempat hidup tergantung kepada ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh hewan tersebut. Ciri-ciri khusus hewan mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik tempat hidupnya.

Diskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri khusus ayam, itik, kucing, dan ikan. Kaitkan ciri-ciri khusus tersebut dengan karakteristik tempat hidupnya.


Tuliskan hasil diskusi pada bagan berikut.



Ayo Membaca



Ayo, cari tahu lebih lanjut tentang hubungan karakteristik tempat hidup hewan dengan ciri-ciri khususnya.

Baca teks berikut.

Hewan	Karakteristik
<p>Cicak</p> 	<p>Apakah kamu pernah mengamati cicak merayap di dinding rumahmu? Mengapa cicak tersebut bisa merayap di dinding? Bagaimana cicak tersebut menangkap mangsanya?</p> <p>Cicak mempunyai perekat pada telapak kakinya, sehingga dapat merayap di dinding atau langit-langit rumah.</p> <p>Cicak juga memiliki lidah yang panjang dan lengket, sehingga dapat menangkap serangga.</p> <p>Cicak mempunyai ukuran rata-rata 7 hingga 10 cm.</p> <p>Cicak dapat memutuskan ekornya untuk melindungi diri.</p> <p>Terdapat beberapa jenis cicak, yaitu cicak rumah, cicak pohon hijau, dan tokek.</p> <p>Cicak pohon hijau dan tokek mempunyai ukuran yang lebih besar dari cicak rumah.</p>

<p>Kelelawar</p> 	<p>Kelelawar hidup di tempat yang gelap, seperti di atap rumah dan gua.</p> <p>Kelelawar mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi.</p> <p>Selain itu, kelelawar juga memiliki pendengaran yang baik dan peka menerima bunyi pantulan. Kelelawar mampu mendeteksi benda-benda di sekitarnya dengan bunyi pantulan tersebut.</p> <p>Kelelawar adalah hewan nokturnal karena melakukan kegiatan di malam hari.</p> <p>Ada dua jenis kelelawar, yaitu kelelawar pemakan buah dan kelelawar pemakan serangga.</p>
<p>Bunglon</p> 	<p>Bunglon dapat mengubah warna kulitnya sesuai dengan warna benda yang ada di sekitarnya, misalnya ketika berada di atas daun yang berwarna hijau, maka warnanya bisa berubah menjadi hijau. Ketika berada di batang pohon yang berwarna cokelat, maka warnanya bisa berubah menjadi cokelat.</p> <p>Bunglon mengubah warna kulitnya untuk melindungi diri.</p> <p>Bunglon mempunyai lidah yang panjang melebihi ukuran tubuhnya.</p>

Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis hewan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

Ayo, cari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitarmu (iklim, lapisan tanah, dan bentuk muka bumi).

Hewan apa saja yang cocok hidup di wilayah tersebut?

Kelompokkan hewan tersebut berdasarkan karakteristik tempat hidupnya.

Kamu dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber).

Tulis hasil temuanmu pada kolom berikut.

Ceritakan dan diskusikan hasil temuanmu secara berkelompok.

Hewan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia. Hewan juga dapat menjadi inspirasi untuk karya seni, seperti karya seni mozaik yang telah kamu buat sebelumnya.



Pada pertemuan sebelumnya kamu dan teman-temanmu telah membuat karya seni mozaik tentang hewan. Pamerkan mozaik tersebut di meja masing-masing.

Jelaskan hasil karyamu kepada teman satu kelompok secara bergiliran.

Amati hasil karya teman-temanmu tersebut dan beri komentar sebagai bentuk apresiasi. Tuliskan pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.

Pilih salah satu hasil karya temanmu. Tulis apresiasimu atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang kamu ketahui tentang hasil karya temanmu tersebut?

Bagaimana pendapatmu tentang hasil karya temanmu tersebut?

Menurutmu, bagian mana yang menarik dari karya tersebut? Mengapa?

Apa saran yang ingin kamu sampaikan agar karya seni tersebut lebih baik lagi?

Hewan di sekitar kita mempunyai nilai ekonomis. Hewan-hewan tersebut banyak diperjualbelikan di pasar. Coba taksir berat hewan berikut!



Ayo Berlatih



Amati gambar dan soal cerita berikut.

Siti dan ibunya berbelanja di pasar. Mereka membeli ikan, udang, dan daging ayam dengan berat masing-masing seperti terlihat pada gambar.

A



2,3 kg

B



0,64 kg

C



1,7 kg

Apakah kamu bisa menaksir berat seluruh belanja Siti dan ibunya?

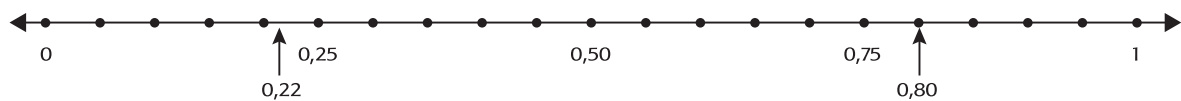
Sebelum kamu menjawab perhatikan cara melakukan penaksiran desimal berikut.

Dalam melakukan penaksiran desimal, kamu perlu memperhatikan desimal acuan.

M

Desimal acuan, yaitu 0; 0,25; 0,75; dan 1. Angka-angka desimal tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan penaksiran penjumlahan dan pengurangan.

Berikut adalah desimal acuan pada garis bilangan.



Contoh:

Taksirlah hasil penjumlahan $0,22 + 0,80$

Langkah pertama

Perhatikan lokasi 0,22 pada garis bilangan.

0,22 terletak antara 0 dan 0,25. Bilangan 0,22 lebih dekat kepada 0,25, maka 0,22 dibulatkan ke 0,25.

Langkah kedua

Perhatikan lokasi 0,80 pada garis bilangan.

0,80 terletak antara 0,75 dan 1. Bilangan 0,80 lebih dekat kepada 0,75, maka 0,80 dibulatkan ke 0,75.

Langkah ketiga

Setelah dilakukan pembulatan pada desimal acuan terdekat, jumlahkanlah.

$$0,25 + 0,75 = 1$$

Jadi taksiran untuk $0,22 + 0,80$ adalah $0,25 + 0,75 = 1$

Amati kembali soal di atas.

Taksirlah berat ikan dan udang jika digabungkan.

Taksirlah berat ikan dan ayam jika digabungkan.

Taksirlah berat ikan, udang, dan ayam jika digabungkan.

Taksirlah selisih berat ikan dan udang.

Taksirlah selisih berat ikan dan ayam.

Buatlah soal cerita sendiri tentang penaksiran penjumlahan dan pengurangan desimal.

Tukarkan cerita yang kamu buat dengan teman satu meja. Jawab soal-soal cerita tersebut.

Diskusikan hasilnya secara berpasangan.



Taksirlah penjumlahan dan pengurangan desimal berikut

- $2,8 + 1,2$

- $0,4 + 1,9$

- 2,2 – 1,7

- 4,4 – 6,3

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
- Bagian mana yang belum kamu pahami?
- Apakah hal tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana perasaanmu selama belajar?
- Apakah ada hal lain yang ingin kamu ketahui?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tuliskan karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumah dan sebutkan hewan apa saja yang dapat hidup di sana.

Apakah kamu masih ingat cara bermain Lompat Katak menggunakan bola kecil? Ayo, kita berlatih kembali!



Ayo Berlatih



Apakah kamu masih ingat cara bermain Lompat Katak menggunakan bola kecil? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan Lompat Katak tersebut. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil.

Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.

Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu memainkan permainan Lompat Katak. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu.

Setelah selesai bermain, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang sudah kamu lakukan dengan baik?

Apa yang masih belum dapat kamu lakukan dengan baik?

Apa rencanamu agar kamu lebih terampil dalam bermain?

Sebelumnya
kamu telah berlatih
bagaimana melakukan wawancara.
Sekarang kamu akan belajar menulis
laporan yang baik tentang hasil
wawancara.



Ayo Berdiskusi



Sebelumnya kamu telah belajar bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara. Kamu juga telah menyortir pertanyaan, berlatih melakukan wawancara dengan teman, dan mengetahui sikap dan keterampilan dalam melakukan wawancara.

Diskusikan kembali secara berkelompok sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara.

Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk peta pikiran pada kolom berikut.

Setelah pulang sekolah, kamu akan melakukan wawancara tentang tumbuhan atau hewan. Kamu bisa memilih salah satu, tumbuhan atau hewan.

Setelah melakukan wawancara, kamu akan menulis laporan.

Sebelum melakukan kegiatan tersebut, kamu akan belajar tentang cara menulis laporan berdasarkan hasil wawancara.

Format Menulis Laporan Hasil Wawancara

I. Latar Belakang

Menuliskan alasan melakukan wawancara.

Contoh:

Kami siswa kelas 4 mendapat tugas untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan dan hewan kepada masyarakat di sekitar tempat tinggal kami.

II. Maksud dan Tujuan

Menuliskan maksud dan tujuan dilakukan wawancara.

Contoh:

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman kami tentang berbagai hewan dan tumbuhan di sekitar tempat tinggal kami, yang meliputi karakteristik tumbuhan dan hewan dan kaitannya dengan tempat hidupnya serta hak dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

III. Topik Wawancara

Menuliskan topik wawancara

Contoh:

Tumbuhan dan Hewan di Sekitarku

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan

Menuliskan waktu dan tempat wawancara.

Contoh:

Wawancara ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 November 2016

Waktu : pukul 08.00 – 09.00

Tempat : Kampung Mekar Jaya

V. Laporan Hasil Wawancara

Menuliskan narasumber, pewawancara, dan hasil wawancara.

Contoh:

- Narasumber : Bapak Kurniawan

- Pewawancara: Lani

- Hasil Wawancara

Pada hari Sabtu, 19 November 2016, pukul 08.00 – 09.00, saya melakukan wawancara kepada Bapak Kurniawan tentang tumbuhan di sekitar tempat tinggalku

VI. Kesimpulan

Menuliskan kesimpulan

Amati setiap bagian pada format laporan di atas. Kamu dapat menanyakan dan mendiskusikan dengan guru jika ada hal-hal yang perlu kamu ketahui lebih lanjut.

Melestarikan hewan langka yang terancam punah merupakan kewajiban bersama.
Ayo, kita diskusikan!



Sebelumnya kamu telah mengetahui tentang hak dan kewajiban terhadap hewan yang ada di sekitar kita. Kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-hewan tersebut untuk kelangsungan kehidupan di muka bumi.

Tulis apa saja yang kamu ketahui terkait dengan hewan langka.

Presentasikan hasil yang telah kamu tulis dalam kelompok.

Baca teks berikut.

Lestarkan Hewan Langka.

Pelestarian hewan langka bertujuan agar hewan tersebut tidak mengalami kepunahan. Kelestarian hewan sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia.

Sebagai warga negara kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan hewan-hewan langka tersebut.

Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga hewan langka, antara lain:

1. melakukan penangkaran hewan langka.
2. mendirikan tempat-tempat perlindungan hewan langka, misal: suaka margasatwa, cagar alam, kebun binatang, dan taman nasional.

Dengan melindungi hewan langka kita dapat:

1. menjaga keseimbangan ekosistem agar kehidupan di muka bumi tetap berjalan dengan baik;
2. melestarikan keanekaragaman hayati yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat;
3. memenuhi kebutuhan masyarakat, misalnya untuk bahan pangan dan obat-obatan.

Jawab pertanyaan berikut.

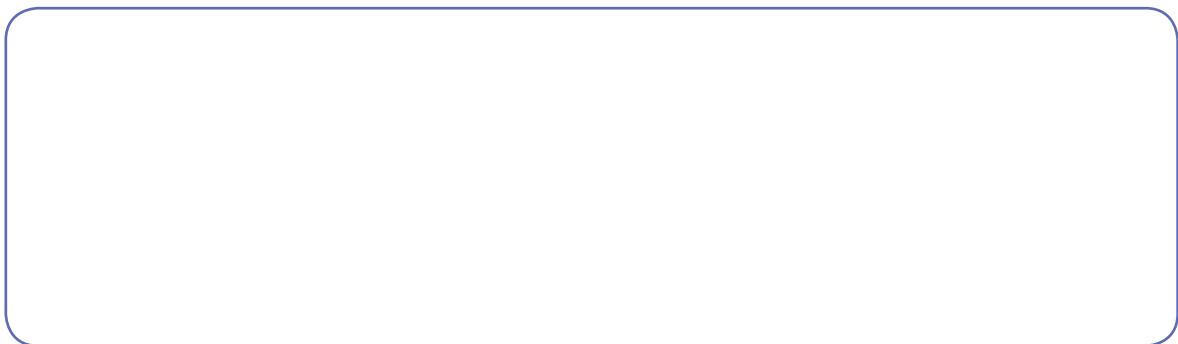
Mengapa kita perlu melestarikan hewan langka?

Apa yang terjadi jika terdapat hewan yang punah?

Apa yang bisa kita lakukan sebagai warga negara untuk melestarikan hewan langka?



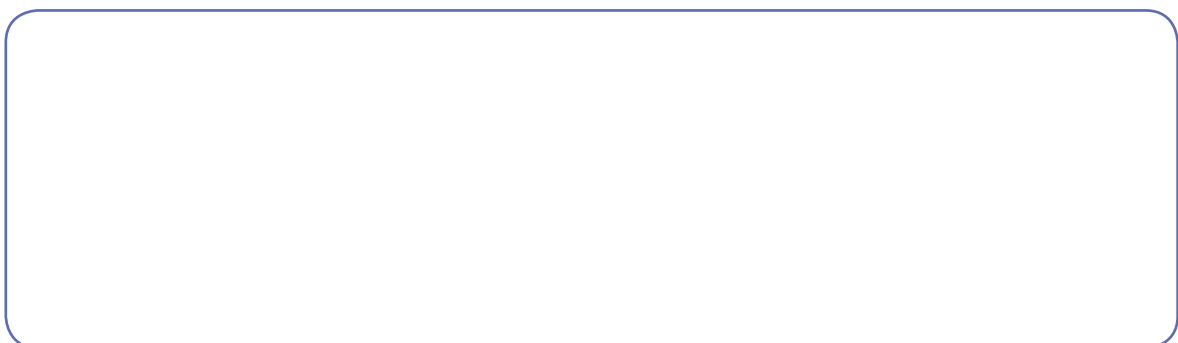
Tuliskan himbauanmu kepada masyarakat agar melestarikan hewan langka.



Apa kaitan antara kewajiban sebagai warga negara dengan pelestarian hewan langka?



Apa yang terjadi jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan?



Diskusikan hasil jawabanmu dengan teman sekelompok.

Ayo Renungkan



Setelah belajar selama satu pekan, renungkanlah!

- Hal-hal penting apa saja yang kamu pelajari dalam satu pekan ini?
- Apa manfaat pelajaran tersebut untuk dirimu, orang lain dan lingkungan?
- Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan kepada orang tuamu upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan. Minta mereka menuliskan komentar tentang ceritamu.

Subtema 3: Ayo Cinta Lingkungan



Tumbuhan dan hewan dapat terus memberikan manfaat jika terawat dengan baik. Sayangnya, tidak semua orang memperhatikan hal ini.



Ayo Menulis



Kamu sudah berlatih membuat daftar pertanyaan dan menggunakannya saat wawancara. Bacalah hasil wawancaramu dan tuangkan dalam bentuk laporan.

Pergunakanlah format laporan yang sudah diberikan oleh gurumu.

Sampaikan laporanmu kepada gurumu untuk diberikan masukan.

Pernahkah kamu berpetualang ke desa? Tanpa kita sadari, lingkungan alam memberikan manfaat bagi kehidupan kita.

Bacalah teks di bawah ini.

Perjalanan ke Desa

Saat liburan, Dayu, Udin, Siti, Lani, Beni, dan Edo bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Tanpa disadari, mereka sampai di daerah pedesaan. Pohon-pohon menjulang bagai deretan raksasa berjajar. Ada pohon mahoni, pohon asem, dan pohon mangga. Pemandangan yang sangat indah.

Di ujung jalan, mereka berjumpa seorang tua, Pak Jajak namanya. Ia mengumpulkan daun-daun kering ke dalam karung dan akan membawanya pulang.

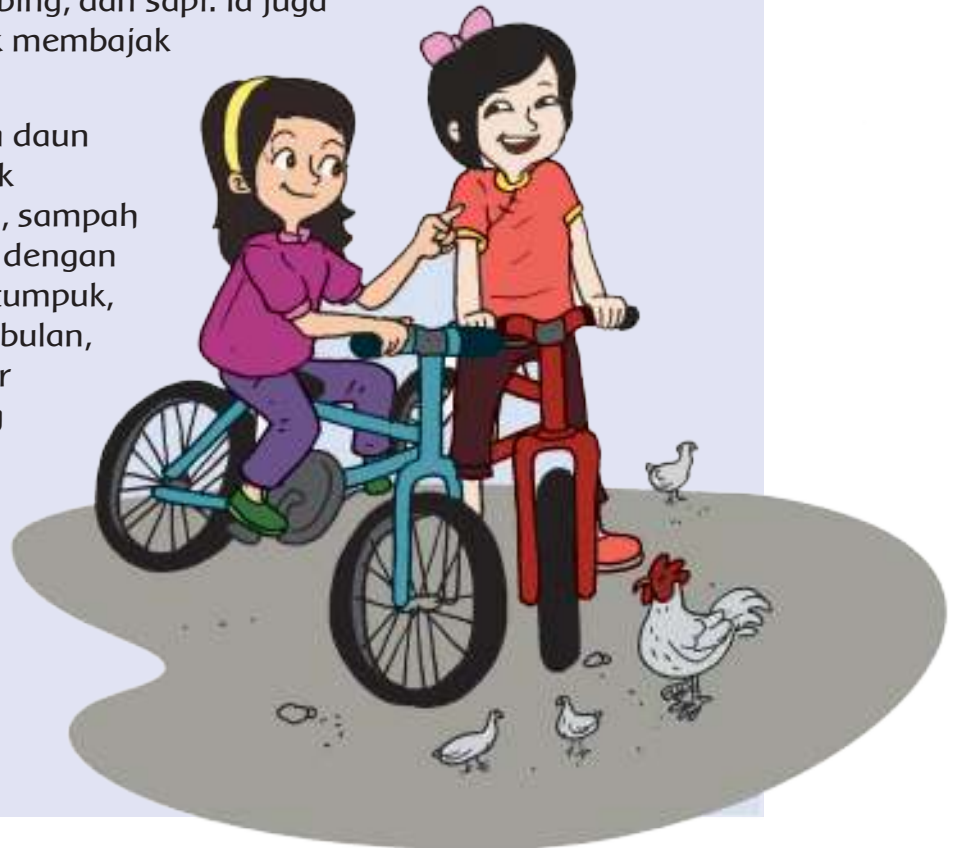
"Untuk apa daun-daun kering itu, Pak?" tanya Dayu.

"Untuk pembuatan pupuk kompos. Ayo, ikut Bapak ke kebun!" jawab Pak Jajak.

Pak Jajak mengajak Dayu dan teman-teman berkunjung ke kebunnya. Di sana, Pak Jajak memelihara berbagai hewan ternak, seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi. Ia juga memelihara kerbau untuk membajak sawah.

Pak Jajak bercerita bahwa daun itu bahan campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dicampur dengan kotoran hewan ternak, ditumpuk, dan didiamkan. Sekitar 2 bulan, campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.

"Pupuk kompos ini disukai petani karena murah, mudah dibuat, dan sangat baik untuk meningkatkan hasil panen," jelas Pak Jajak.



Apa yang dilakukan oleh Pak Jajak adalah upaya agar lingkungan tetap terjaga sehingga sumber daya alam bisa tetap seimbang.

Dari petualangan itu, Dayu dan teman-teman semakin peduli lingkungan. Tentunya, kamu juga memiliki cerita petualangan seru. Misalnya, pengalaman kerja bakti, menanam pohon di sekitar rumahmu, atau di saat liburan ke rumah sanak saudara. Tulislah cerita petualangan tersebut.

Kebun Pak Jajak subur. Panen padi melimpah. Hewan ternaknya sehat dan gemuk. Hampir setiap hari Pak Jajak mampu menjual telur dan susu sapi.

Sebagian hasil susu diolah menjadi *yoghurt* yang enak dan lebih mahal harganya. Semua keberhasilan itu adalah hasil kerja keras Pak Jajak merawat tumbuhan dan ternaknya.

Ayo, amati gambar berikut. Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan tanaman dan hewan yang terawat.



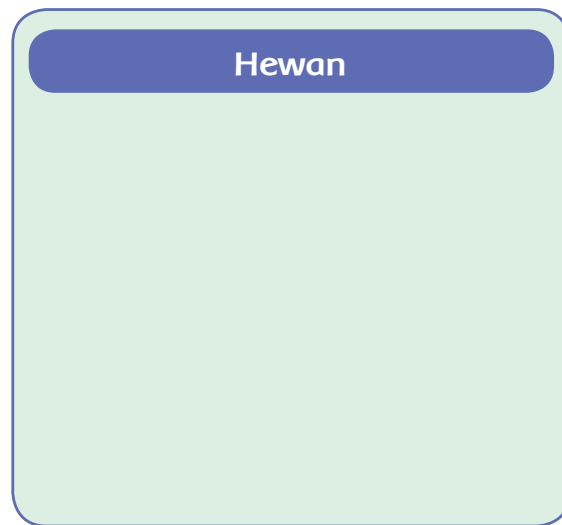
Dari gambar di atas, menurutmu bagaimanakah ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat dan tidak terawat?

Bagaimana sikapmu jika menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat?

Tumbuhan



Hewan



Sikap perbuatan di atas adalah salah satu cara peduli lingkungan yang harus senantiasa ditumbuhkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku peduli lingkungan tersebut merupakan wujud rasa syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa sekaligus wujud sikap sebagai manusia yang beradab dan teladan bagi lingkungannya.

Ayo Berdiskusi



Apa yang menyebabkan tumbuhan dan hewan menjadi terawat dan tidak terawat? Ceritakan pula akibat kondisi tersebut terhadap manusia!

Diskusikan jawabanmu dengan teman kelompokmu.

Ayo Mencoba



Sebagai warga negara, kita berkewajiban ikut menjaga dan melestarikan lingkungan alam agar terjaga kelestariannya. Caranya dengan membiasakan diri bersikap peduli lingkungan. Kemudian, mengajak teman dan anggota keluarga melakukan hal yang sama.

Bersama dengan teman sekelasmu, pergilah ke luar kelas. Amati lingkungan sekolahmu.

1. Bagaimana kondisi taman di sekolahmu? Apakah tanamannya terawat? Jelaskan!

2. Apakah halaman sekolahmu sudah bersih? Jelaskan.

3. Buatlah rencana dengan teman kelompokmu. Kamu dan temanmu akan menanam satu macam tanaman. Tanaman dapat ditempatkan di kaleng atau ember bekas. Tentukan tanaman yang akan ditanam, bagaimana caranya agar tanamanmu dapat tumbuh dengan baik.



Kamu dan temanmu sudah mencoba untuk menjaga lingkungan. Terapkanlah semangat cinta lingkungan di lingkungan rumahmu.

Ayo Renungkan



Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Sudahkah kamu merasa melakukan kebiasaan baik terhadap lingkungan sekitar? Bukankah mensyukuri nikmat Tuhan salah satunya dengan merawat lingkungan dengan sebaik mungkin? Berikan tanda untuk sikap yang pernah kamu lakukan.

Kegiatan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Menanam atau merawat tanaman di rumah/di sekolah			
Menyayangi hewan peliharaan			
Memanfaatkan sampah daun			
Senang diajak kerja bakti			
Mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan			
Membuang sampah pada tempatnya			

Kerja Sama dengan Orang Tua



Diskusikan bersama orang tuamu tentang cara mencintai lingkungan.

Diskusikan cara merawat tanaman agar lebih sehat dan indah, termasuk cara merawat hewan peliharaan (jika ada).

Tulislah hasil diskusimu dan sampaikan besok kepada gurumu.

Bagaimana cara kita mencintai lingkungan? Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari?



Ayo Membaca



Pergi ke Pasar

Pulang sekolah, Udin, Lani dan Beni berkunjung ke pasar. Beni ingin membeli sapu ijuk titipan ibunya. Hari itu, pasar terlihat rame. Mereka masuk ke bagian dalam dan mencari penjual sapu ijuk. Tak berapa lama, Udin menutup hidungnya. Ia tak kuat menahan bau menusuk yang datang dari sampah yang berantakan di pasar. Lani dan Beni juga ikut menutup hidung mereka. Untungnya, penjual ijuk segera terlihat. Mereka segera mendatangi dan membeli sapu ijuk.



"Beni, ayo kita segera pergi dari sini. Aku sudah tidak tahan dengan baunya," bisik Udin.

"Iya, Udin. Ayo kita pergi!" sahut Beni.

"Mengapa baunya bisa seperti ini teman-teman?" tanya Lani.

"Sepertinya, keadaan ini karena banyak sekali sampah yang tidak dibuang di tempatnya, sehingga baunya busuk. Aku khawatir, pembeli bisa sakit"

“Wah, kalau seperti ini terus, bisa-bisa nanti terjadi banjir karena aliran air tidak lancar,”keluh Udin. “Apa yang harus kita lakukan, ya, teman-teman?”

“Salah satunya, kita harus membuang sampah pada tempatnya,”jawab Beni. Dalam hati, mereka tidak ingin hal seperti itu terjadi pada lingkungan pasar. Hari itu, Lani, Beni dan Udin mendapat pengalaman berharga.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang terjadi di lingkungan pasar?

2. Mengapa pasar sangat bau?

3. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibatnya bagi lingkungan?

4. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibat bagi orang-orang di pasar?

5. Menurutmu, apakah Lani, Beni dan Udin saat di pasar sudah terambil haknya? Jelaskan.

6. Hak apa yang tidak di dapat oleh Lani, Beni, dan Udin ketika ke pasar?

7. Menurutmu, apakah orang-orang yang membuang sampah sembarang sudah mengambil hak orang lain? Jelaskan?

8. Bagaimana sebaiknya membuang sampah di pasar?

9. Bagaimana sikap positif dalam membuang sampah?

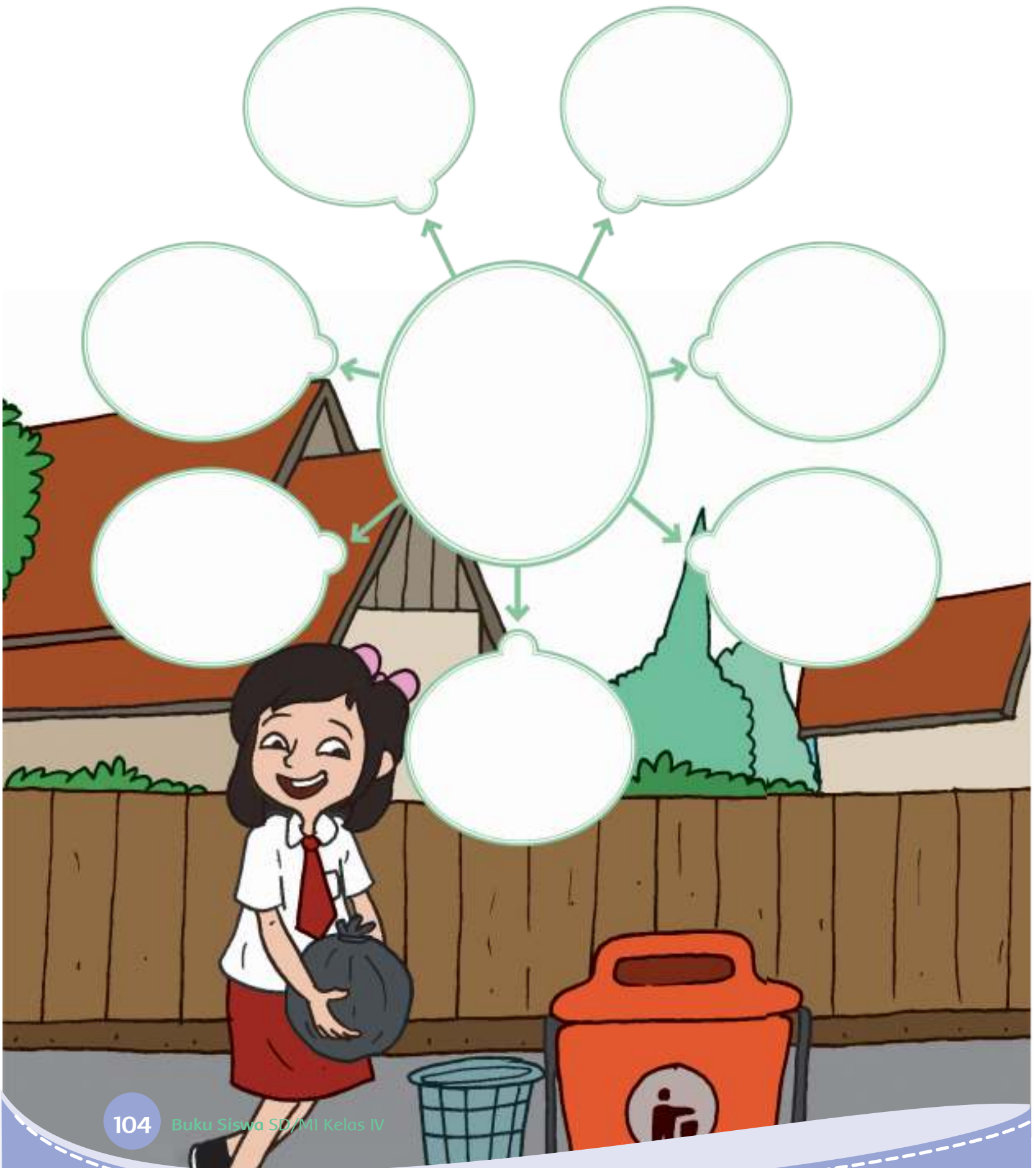


Setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Ketika kita membuang sampah sembarang, kita sudah mengambil hak orang lain.

Bagaimana cara kita menjaga lingkungan? Jelaskan 4 contohnya.

Mulailah dari cara yang bisa kamu lakukan di lingkunganmu.

Contoh cara menjaga lingkungan



Ayo Berkreasi



Amatilah montase berikut!



Diskusikan dengan kelompokmu.

1. Bagaimana teknik membuat montase?

2. Apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat montase?

Karya montase dihasilkan dari menggabungkan beberapa gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar tersebut dipadukan hingga menghasilkan satu gambar baru. Biasanya gambar diambil dari majalah atau koran bekas.

Cara Membuat Montase

1. Alat: gunting.
2. Bahan: majalah, koran, gambar-gambar yang akan dijadikan montase, kertas HVS atau karton, lem.
3. Langkah-langkah
 - Potonglah gambar-gambar dari majalah yang akan dijadikan montase, misalkan badan dan kepala berbeda.
 - Guntinglah gambar tersebut yang dirasakan sudah cocok.
 - Tempelkan gambar pada buku gambar yang sudah disiapkan dengan menggunakan lem.
 - Lihat hasil montase yang dibuat.



Buatlah montase dengan tema cintai lingkungan. Ikuti langkah-langkah di atas.

Ayo Berlatih



Dayu, Lani, Siti sudah selesai membuat montase. Mereka ingin membingkai montase buatannya. Setelah diukur, untuk satu montase membutuhkan 83,7cm kayu bingkai.

Hitunglah taksiran panjang seluruh kayu bingkai yang dibutuhkan.

Apakah caramu sama dengan temanmu? Jelaskan.

- M** Untuk melakukan perkalian desimal kita dapat menggunakan beberapa cara, diantaranya:

Dibulatkan ke satuan terdekat	Dibulatkan ke bilangan kelipatan 10
$19,45 \times 2,4$	$19,45 \times 2,4$
Hasil pembulatan 19,45 adalah 19,5	19,45 nilainya mendekati 20
Hasil pembulatan 2,4 adalah 2	Hasil pembulatan 2,4 adalah 2
Hasil taksirannya $19,5 \times 2 = 39$	Jadi hasil penaksiran perkaliannya $20 \times 2 = 40$

- M** Bagaimana dengan taksiran operasi pembagian.

Diskusikan dengan kelompokmu.

Hasil penaksiran $3,4 : 0,6$ adalah

Perhatikan bilangan pada operasi $3,4 : 0,6$. Ingatlah bahwa 36 habis dibagi 6.

- M** Jadi penaksirannya $3,6 : 0,6$ hasilnya 6.

Latihan

1. Hitunglah hasil penaksiran berikut.

- a. $31,5 \times 2,3$ d. $345,3 : 5$
b. $23,6 \times 4,7$ e. $41,7 : 4$
c. $12,6 \times 8,6$ f. $35,3 : 6$

2. Dayu mempunyai tali panjangnya 100 cm. Ia akan memotong tali sepanjang 9,6 cm. Taksirlah banyaknya potongan yang bisa dihasilkan.

3. Adik mempunyai pita yang panjangnya 11,6 cm. Adik ingin membaginya menjadi 4 potong sama panjang. Taksirlah panjang setiap potongan.

4. Harga satu kambing 1,7 juta rupiah. Taksirlah harga 5 ekor kambing

5. Harga satu meter kain adalah 120 ribu rupiah. Taksirlah harga 1,75 m kain.

6. Buatlah dua soal cerita dan selesaikan sendiri soal cerita buatanmu.

Soal	Jawaban

Soal	Jawaban

Ayo Renungkan



- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah kamu sudah menjaga lingkungan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu dampak yang terjadi jika tidak menjaga lingkungan. Buatlah rencana di keluargamu untuk lebih menjaga lingkungan.

Kamu sudah belajar tentang lingkungan yang baik. Kamu akan belajar lebih banyak lagi tentang hal itu. Tetapi kamu akan berolahraga dahulu dengan teman-temanmu.



Hari ini kamu akan bermain kasti. Kamu pasti sudah tahu tentang permainan ini bukan?

Bacalah teks berikut.

Ayo Membaca



Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yakni regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapat nilai dengan memukul bola, kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya regu penjaga berusaha menangkap bola serta mengalahkan regu pemukul. Regu yang terbanyak mengumpulkan nilai menjadi pemenang.

Permainan sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas. Alat yang dibutuhkan dalam permainan kasti adalah bola kecil dan pemukul kayu.

Perhatikan cara bermain kasti yang disampaikan oleh gurumu. Diskusikanlah kembali dengan temanmu bagaimana memainkannya.

1. Bagaimana perasaanmu setelah bermain kasti?
2. Keterampilan apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti?
3. Sikap apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti?

Ayo Menulis



Ambillah laporan hasil wawancaramu. Lanjutkan pekerjaanmu untuk membuat laporan. Setelah selesai, perlihatkan kepada teman sebelahmu. Mintalah masukan darinya.

Bacalah kembali laporanmu setelah diperbaiki. Sampaikan kepada gurumu.



Merawat tumbuhan dan hewan termasuk perilaku cinta lingkungan, lho...

Sudah beberapa bulan ini, Ibu Siti mengeluhkan lahan kosong di belakang rumahnya yang tidak terawat. Ia bingung karena tidak mengetahui apa yang harus dilakukan dengan lahan miliknya. Ayah Siti pun mengusulkan untuk menanam tanaman di lahan kosong tersebut. Ibu Siti langsung tersenyum mendengar ide itu.

Menurutmu, tanaman apa ya, yang dapat ditanam di lahan kosong di rumah kita? Ayo, kita cari tahu.

Ayo Membaca



Lahan kosong yang tidak terawat membuat lingkungan kita menjadi kurang sedap dipandang, apalagi jika lahan itu kotor.

Pemanfaatan lahan kosong di pekarangan sekolah atau rumah merupakan cara penghijauan sebagai wujud perilaku peduli lingkungan.

Menanam tanaman pada lahan yang sudah lama tak terawat akan menyegarkan kembali lahan/tanah itu.

Salah satu cara menghijaukan lahan adalah dengan menanam tumbuhan yang bermanfaat bagi kita, misalnya tanaman obat: kencur, kunyit dan jahe.

Ibu Siti pun mengetahui bahwa lahan kosong di rumahnya dapat ditanami tanaman obat.

Siti dan ibunya kemudian membuat jadwal penyiraman tanaman obat mereka.

Simaklah informasi berikut.

Kencur

Kencur merupakan salah satu jenis tanaman obat.

Kencur sangat mudah untuk ditanam, dengan permukaan tanah yang tidak terlalu kering dan tidak terlalu basah, dan cukup terkena sinar matahari, tanaman kencur ini bisa hidup dengan mudah.

Kencur memiliki banyak manfaat mengobati berbagai macam penyakit, seperti influenza pada bayi, masuk angin, sakit kepala, batuk, dan keseleo.



Kunyit



Kunyit atau kunir merupakan salah satu jenis tanaman rempah atau obat. Kunyit atau kunir ini biasanya dimanfaatkan oleh masyarakat kita sebagai bahan bumbu dalam masakan. Namun, ada juga yang memanfaatkan buah kunyit untuk kesehatan diyakini mampu mengobati berbagai jenis penyakit. Kunyit sangat baik ditanam saat awal musim hujan. Penyinaran matahari yang cukup dan tanah yang gembur dapat menambah kesuburan.

Jahe



Tanaman jahe telah lama dikenal dan tumbuh baik di negeri kita. Jahe merupakan salah satu rempah penting. Tanah yang digunakan untuk penanaman jahe tidak boleh tergenang. Jahe memiliki banyak manfaat, antara lain, bumbu masak, pemberi aroma dan rasa pada makanan, dan juga dapat memberi efek rasa panas dalam perut. Oleh karenanya, jahe juga digunakan sebagai bahan minuman penghangat tubuh. Selain itu, jahe juga banyak digunakan dalam industri obat, minyak wangi, dan jamu tradisional.

1. Tuliskan informasi penting yang kamu temukan dari bacaan tersebut.
2. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu memiliki lahan kosong? Jelaskan.
3. Berdasarkan informasi tadi, hal baik apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan.



Mari simak cerita petualangan berikut.

Merawat Tumbuhan dan Hewan

Siti mengingat pengalaman bersama teman-temannya ketika bertemu dengan Pak Jajak. Pak Jajak memiliki kebun dan peternakan. Siti pun mengajak ayah ibunya berkunjung kembali ke sana. Di kebun Pak Jajak, Siti menemukan beberapa tanaman obat, di antaranya lengkuas, lidah buaya, dan sirih.



Di sana juga ada hewan ternak, yaitu sapi, kerbau, kambing, ayam, dan bebek. Mereka diajak Pak Jajak berkeliling melihat tanaman dan hewan ternak. Siti juga melihat Pak Jajak menyirami tanamannya. Menurutnya, hal tersebut sangat penting karena membantu kesuburan tanaman. Pak Jajak juga mengajak Siti melihat sapi-sapi yang sedang dimandikan.

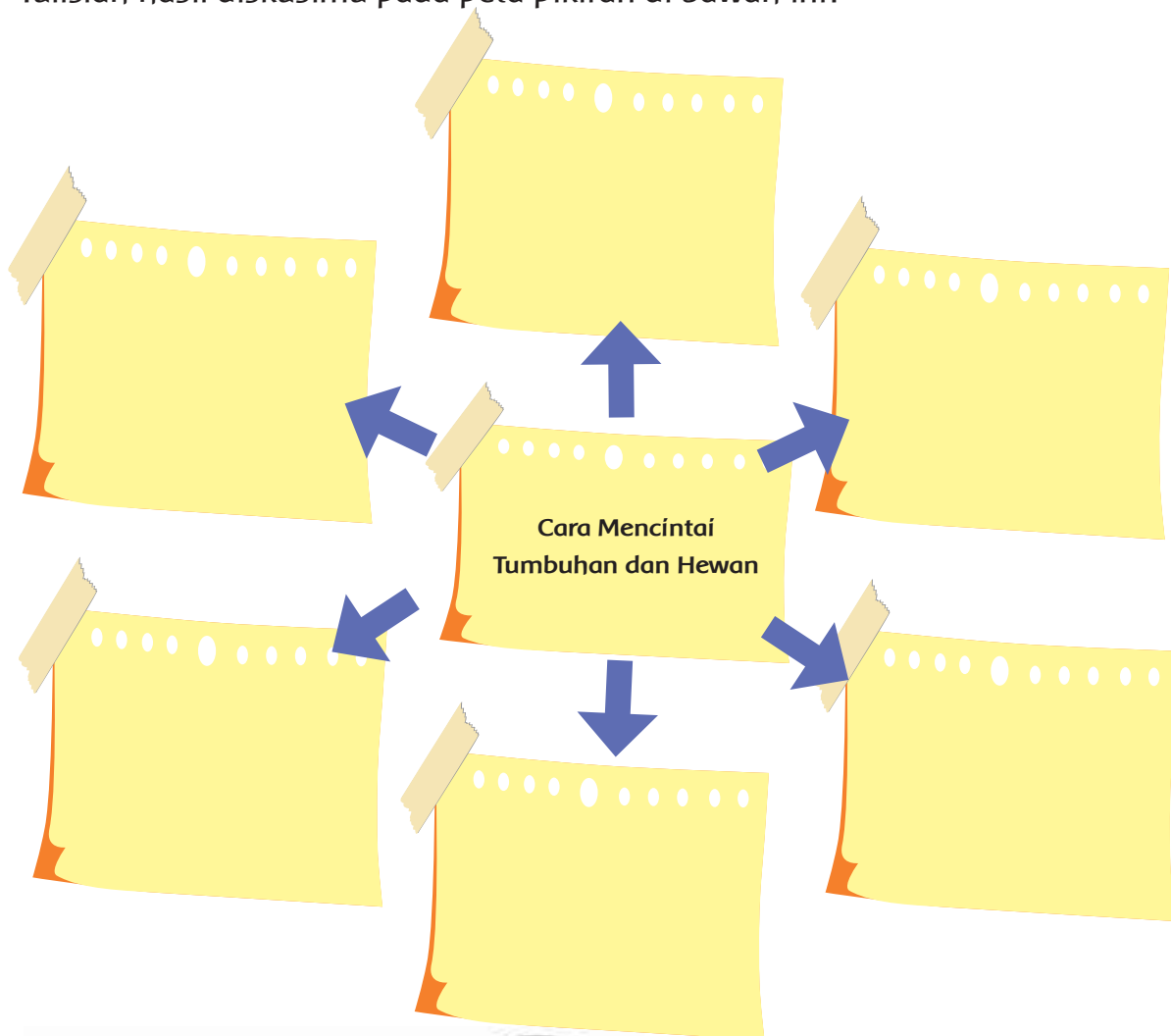
Siti gembira sekali dengan pengalamannya berkunjung ke kebun dan peternakan Pak Jajak. Ia ingin segera berbagi cerita tersebut bersama teman-temannya di sekolah.

Setelah mengetahui informasi tentang cara merawat tumbuhan dan hewan, Siti semakin sadar pentingnya kedua hal tersebut. Perilaku merawat dan melestarikan tumbuhan dan hewan merupakan sikap peduli lingkungan yang dapat kamu lakukan.

Menurutmu, cara apa lagi yang harus dilakukan untuk mencintai lingkungan, tumbuhan, dan hewan?

Diskusikan dengan seorang temanmu contoh-contoh lain sikap mencintai lingkungan.

Tulislah hasil diskusimu pada peta pikiran di bawah ini!



Ayo Renungkan



1. Tulislah apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.
2. Manfaat apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?
3. Mengapa kita harus merawat tumbuhan dan hewan?
4. Bagaimana caramu mencintai lingkungan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Berikan contoh sikap yang telah kamu lakukan dalam mencintai lingkungan rumah dan sekolah. Diskusikan hal tersebut dengan orang tuamu. Sampaikan hasil diskusimu dengan gurumu.

Kita mempunyai kewajiban menjaga lingkungan. Apa yang akan terjadi jika kita tidak melaksanakan kewajiban kita?



Ayo Mengamati



Amatilah gambar berikut.



Apa penyebab hal di atas?

Dampak bagi lingkungan adalah:

Dampak bagi masyarakat adalah:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.



Apa penyebab hal di atas?

Dampak bagi lingkungan adalah:

Dampak bagi masyarakat adalah:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.



Apa penyebab hal di atas?

Dampak bagi lingkungan adalah:

Dampak bagi masyarakat adalah:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.

Kesimpulan

Apa dampak dari tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan akan berdampak...

Sekarang, amatilah lingkunganmu. Tulislah fakta-fakta yang kamu temui mengenai kesadaran masyarakat menjaga lingkungan.

Kamu bisa melakukan wawancara kepada ketua RT atau warga di lingkunganmu.

Tulislah fakta-fakta yang kamu temukan pada kolom berikut.

Hal-hal yang dilakukan masyarakat.

1. Membuang sampah pada tempatnya

Dari fakta yang kamu temukan kelompokkan hal yang sudah baik dan hal yang belum baik.

Hal yang sudah baik	Hal yang belum baik

Apa yang bisa kamu simpulkan. Apakah warga di sekitarmu sudah mencintai lingkungan? Jelaskan.

Apa dampak dari tindakan yang dilakukan.

Tuliskan saranmu.

Buatlah laporan hasil pengamatan kendaraan masyarakat dari hasil pengamatanmu.

Menjaga lingkungan adalah kewajiban seluruh masyarakat. Dengan menjaga lingkungan kita akan memberikan hak orang lain untuk hidup nyaman.



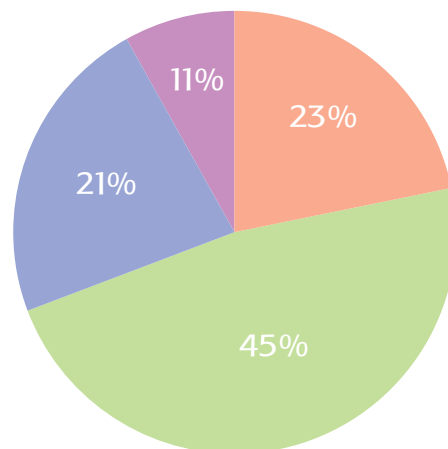
Kamu telah membuat laporan pada pembelajaran 3. Sekarang, mintalah temanmu untuk mengomentari laporanmu.

Saat mengomentari, perhatikan laporan yang baik yang sudah kamu pelajari di pertemuan sebelumnya.

Edo pergi ke tempat penampungan sampah. Ia melihat data sampah yang ada di TPS tersebut. Ternyata, setiap minggunya TPS tersebut mengumpulkan 2.350kg sampah. Jenis-jenis sampah yang ada di TPS adalah:

Data Jenis Sampah TPS Suka Makmur

Logam Plastik Rumah tangga Lain-lain



Berdasarkan data di atas.

Hitunglah taksiran berat sampah rumah tangga setiap minggu?

Diskusikan dengan kelompokmu.

Ingatkah kamu pada bilangan persen acuan. Bilangan-bilangan itu akan membantumu dalam melakukan penaksiran operasi persen.

Misalkan 23% dari 2.400.

Nilai 23% mendekati 25%.

Jadi 25% dari 2.400.

Ingat bahwa 25% sama dengan $\frac{1}{4}$.

Cara menghitungnya $\frac{1}{4}$ dari 2.400 hasilnya 600 kg.

Berdasarkan data sampah TPS Suka Makmur. Hitunglah taksiran:

1. Berat sampah rumah tangga setiap minggunya.
2. Berat sampah plastik setiap minggunya.
3. Berat sampah lain-lain setiap minggunya.
4. Berat sampah plastik dan sampah rumah tangga.
5. Selisih sampah logam dan sampah rumah tangga.

Ayo Renungkan



- Nilai-nilai apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah di tempat tinggalmu warga sudah menjaga lingkungan?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Sampaikan kepada orang tuamu pentingnya menjaga lingkungan. Diskusikan kegiatan apa lagi yang bisa kalian lakukan untuk menjaga lingkungan.



Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan adalah merupakan wujud cinta terhadap lingkungan. Ayo, ceritakan montase tentang cintai lingkungan yang telah kamu buat.

Ayo Mengamati



Pada pertemuan sebelumnya kamu dan teman-temanmu telah membuat montase dengan tema mencintai lingkungan. Pamerkan montase tersebut di meja masing-masing. Presentasikan hasil karyamu kepada teman satu kelompok secara bergiliran.

Amati hasil karya teman-temanmu tersebut dan beri komentar sebagai bentuk apresiasimu. Tuliskan pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.

Pilih salah satu hasil karya temanmu. Tulis apresiasimu atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang kamu ketahui tentang hasil karya temanmu tersebut?

Apa makna yang terkandung dalam karya seni montase tersebut?

Bagaimana pendapatmu tentang hasil karya temanmu tersebut?

Menurutmu, bagian mana yang menarik dari karya tersebut? Mengapa?

Apa saran yang ingin kamu sampaikan agar karya seni tersebut lebih baik lagi?



Apa yang telah kamu lakukan sebagai wujud cinta terhadap lingkungan?
Ayo, ceritakan!

Apakah yang telah kamu lakukan sebagai wujud cinta terhadap lingkungan?
Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut.

Tukarkan jawabanmu dengan teman dan diskusikan perbedaan yang ada.

Menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam merupakan tugas kita bersama. Ada banyak cara yang bisa kita lakukan, dimulai dari hal yang kecil hingga yang besar.

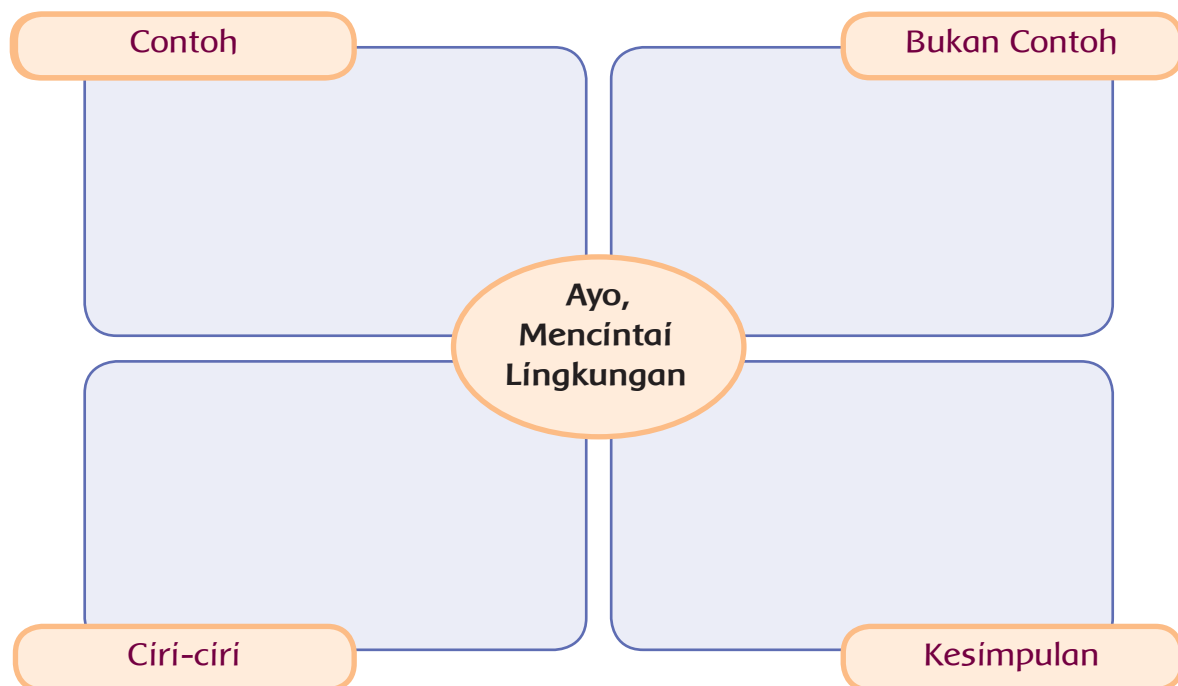
Tuhan menciptakan sumber daya alam untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak adalah hal yang sangat penting untuk keseimbangan dan kelestarian alam. Sikap bijak tersebut merupakan wujud kecintaan terhadap lingkungan.

Apa saja yang dapat kita lakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan?

Sikap apa yang mencerminkan tidak mencintai lingkungan?

Apa ciri-ciri warga yang mencintai lingkungan?

Tuliskan cara pandangmu tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut pada diagram berikut.



Diskusikan jawabanmu secara berkelompok.

Apakah kamu masih ingat cara menaksir perkalian dan pembagian desimal?
Ayo, berlatih agar pemahamanmu lebih baik lagi.



Ayo Berdiskusi



Kamu telah mempelajari cara melakukan penaksiran untuk perkalian dan pembagian desimal. Tentu kamu masih ingat caranya.

Tulis hal yang kamu ketahui tentang penaksiran perkalian dan pembagian desimal pada kolom berikut.

Komunikasikan hal yang kamu tulis kepada teman satu meja.

Kamu dapat saling menanyakan untuk hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut.

Ayo Berlatih



- M** Sering berlatih menyelesaikan soal-soal tentang penaksiran perkalian dan penjumlahan desimal akan membuat kamu semakin terampil.

Ayo, selesaikan soal-soal berikut dengan teliti.

1. Hitunglah hasil penaksiran untuk soal berikut.

a. $24,6 \times 2,9$

d. $150,2 : 5$

b. $19,4 \times 4,8$

e. $81,7 : 4$

c. $21,6 \times 9,6$

f. $60,1 : 6$

2. Seorang petani membajak sawah sejauh 50m. Kerbau petani dibiarkan beristirahat setelah membajak setiap 4,9m. Taksirlah berapa kali kerbau tersebut beristirahat.

3. Seorang peternak mempunyai sebilah kayu dengan panjangnya 220,6cm. Peternak tersebut akan membagi kayu tersebut menjadi 10 potong sama panjang untuk membuat pintu kandang sapi yang rusak. Taksirlah panjang setiap potongan.

4. Berat 8 buah apel dengan ukuran yang sama besar adalah 1,7kg. Taksirlah berat 1 buah apel.

5. Buatlah soal cerita bertemakan cinta lingkungan tentang penaksiran hasil perkalian dan pembagian desimal.

Tukarkan soal yang kamu buat dengan teman satu meja. Jawablah soal tersebut.

Diskusikan hasilnya bersama-sama.

Ayo Renungkan



- Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
- Bagian mana yang belum kamu pahami?
- Apakah hal tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana perasaanmu selama belajar?
- Apakah ada hal lain yang ingin kamu ketahui?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan kepada orang tuamu tentang diagram mencintai lingkungan yang telah kamu buat di sekolah. Minta orang tuamu menuliskan komentar tentang ceritamu.

Apakah kamu masih ingat cara bermain kasti?
Ayo, kita berlatih kembali!



Ayo Berdiskusi



Apakah kamu masih ingat cara bermain kasti? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan kasti. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil dalam bermain.

Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.

Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok dan memenangkan pertandingan.

Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu bermain kasti. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu.

Setelah selesai bermain kasti, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan hari ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang sudah kamu lakukan dengan baik?

Apa yang masih belum dapat kamu lakukan dengan baik?

Apa rencanamu agar lebih terampil dalam bermain kasti?

Sebelumnya
kamu telah menulis
laporan tentang hasil
wawancara.

Ayo, presentasikan laporan
tersebut dalam kelompok!



Ayo Berlatih



Sebelumnya kamu telah menulis laporan tentang hasil wawancara yang telah kamu lakukan.

Sekarang kamu akan mempresentasikan laporan yang telah kamu tulis dalam kelompok.

Sebelum kamu melakukan presentasi, diskusikan dengan temanmu apa saja yang harus dipenuhi agar presentasi berhasil dengan baik.

Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Presentasikan laporan yang telah kamu tulis setelah mendiskusikan dengan guru apa saja yang perlu diperhatikan ketika melakukan presentasi.

Kamu telah membuat diagram frayer tentang mencintai lingkungan pada pertemuan sebelumnya. Ayo, ceritakan isi diagram tersebut!



Sebelumnya kamu telah menuliskan pada diagram frayer tentang mencintai lingkungan.

Pada diagram tersebut kamu menuliskan:

- Contoh sikap mencintai lingkungan.
- Bukan contoh sikap mencintai lingkungan.
- Ciri-ciri perilaku yang mencintai lingkungan.
- Kesimpulan.

Ceritakan diagram frayer tersebut dalam kelompok.

Kamu dan teman dalam satu kelompok dapat menanyakan berbagai pertanyaan kepada teman yang bercerita untuk menjawab rasa ingin tahumu.

Ayo Renungkan



Setelah belajar selama satu pekan, renungkanlah!

Hal-hal penting apa saja yang kamu pelajari dalam satu pekan ini?

Apa manfaat pelajaran tersebut untuk dirimu, orang lain dan lingkungan?

Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Presentasikan laporan hasil wawancara yang telah kamu buat kepada orang tuamu. Minta orang tuamu memberikan komentar dan saran tentang presentasimu.



EVALUASI

1. Sebutkan ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara. Berikan contoh.

2. Sikap dan keterampilan apa saja yang diperlukan ketika melakukan wawancara?

3. Mengapa kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan? Jelaskan.

4. Apa hak dan kewajiban kita terhadap hewan? Jelaskan.

5. Apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan hewan langka?

6. Kelompokkan hewan-hewan yang kamu ketahui berdasarkan karakteristik tempat hidupnya.

7. Taksirlah hasil perkalian dan pembagian pecahan berikut.

a. $4\frac{1}{4} \times 3\frac{3}{4} =$

b. $3\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{6} =$

c. $5\frac{4}{5} : 3\frac{1}{6} =$

d. $10\frac{1}{8} : 4\frac{5}{6} =$

Perhatikan tabel perolehan hasil tangkapan ikan 3 nelayan berikut setelah ditimbang:

Nama	Berat Ikan
Pak Usman	13,9 kg
Pak Asep	22,2 kg
Pak Rahmat	25,4 kg

8. Taksirlah berat ikan yang diperoleh Pak Usman dan Pak Asep jika digabungkan.

9. Taksirlah berat ikan yang diperoleh Pak Asep dan Pak Rahmat jika digabungkan.

10. Taksirlah berat seluruh ikan.

11. Taksir selisih berat ikan Pak Rahmat dan Pak Usman.

12. Taksir selisih berat ikan Pak Rahmat dan Pak Asep.

13. Taksir selisih berat ikan Pak Usman dan Pak Asep.

Cintailah membaca, karena

semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,
semakin sering membaca,
semakin sering kamu berpetualang,
semakin beragam bacaanmu, semakin beragam pula
pengalaman yang kamu rasakan.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya, karena apa yang kamu baca akan mengisi dirimu dengan ilmu, menambah jiwamu dengan pengetahuan, dan membuka wawasan cakrawala benakmu, seluas-luasnya!





Biarkan Si Cuwit Terbang Bebas!

Ketika liburan di rumah nenek, Cica selalu menyempatkan berjalan pagi di sekitar rumah. Udara pagi yang sejuk di kaki gunung tidak dirasakannya ketika ada di rumahnya, di Jakarta. Oleh karenanya, Cica tidak mau melewatkan kesempatan berharga tersebut. Ia selalu bangun sebelum matahari terbit. Kadang-kadang, kakek menemani Cica berjalan pagi. Tetapi hari ini kakek harus mengantar telur ayam ke pasar sehingga tidak bisa menemaninya.

Cica berjalan di antara rimbun pohon dan wangi bunga di pagi hari. Semalam hujan cukup deras, sehingga wangi daun dan tanah basah

terasa sangat segar di pagi ini. Sesekali Cica berhenti memungut daun atau bunga jatuh yang bentuknya menarik. Ia suka menyimpan daun dan bunga di dalam tumpukan buku tebal. Setelah kering nanti, Cica menjadikannya pembatas halaman buku yang unik. Tiba-tiba dilihatnya seekor burung kecil mencicit di bawah pohon pinus. Mengapa ia ada di sini? Oh, kelihatannya burung itu sakit. Ia tidak bisa terbang. Sayapnya luka! Perlahan Cica mengambil burung itu dengan kedua tangannya. Ia segera pulang ke rumah nenek. Ia berjalan hati-hati. Ia takut menyakiti si burung kecil.

Sampai di rumah, Cica memanggil nenek. Ia menceritakan temuannya. Nenek mengajarkan Cica untuk membuat susunan ranting dan daun kering di teras belakang rumah. Mudah-mudahan burung kecil betah tinggal di atas ranting seperti di sarangnya. Cica memberinya nama Si Cuwit. Seharian Cica sibuk mengurus si Cuwit. Diberinya Cuwit minum, dicarikannya makanan untuk si Cuwit. Senang sekali hati Cica melihat Cuwit mau makan biji-bijian dan ulat yang dicarinya. Cica juga merawat luka di sayap Cuwit dengan hati-hati. Ia tidak ingin merusak sayap Cuwit.

Sejak hari itu Cica seperti punya teman baru. Pagi-pagi dibawanya si Cuwit dalam keranjang kecil, berjalan-jalan menikmati udara pagi. Di rumah, hari-harinya pun sibuk dengan mengurus si Cuwit. Hari demi hari, kondisi Cuwit semakin baik. Ia mulai bisa menggerakkan sayapnya. Cica senang, namun juga berdebar. Sebentar lagi liburan usai, Cica akan pulang ke Jakarta. Ingin rasanya ia membeli sangkar untuk si Cuwit, ia takut si Cuwit akan pergi. Cica takut tidak berjumpa lagi dengan si Cuwit, burung kesayangannya. Tetapi nenek mengingatkan. Rumah burung bukan di dalam sangkar. Rumah burung seharusnya di antara dahan pohon, di alam bebas. Di dalam sangkar Cica memang akan bertemu si Cuwit setiap hari. Namun mungkin si Cuwit tidak bahagia. Mungkin si Cuwit menjadi tidak sehat. Apa gunanya sayap yang bisa digerakkan bebas, jika si Cuwit tidak bisa terbang bebas di antara pohon-pohon yang tinggi?

Cica merenung. Nenek benar. Si Cuwit harus dikembalikan ke alamnya. Esok paginya Cica membawa si Cuwit ke tempat ia menemukannya minggu lalu. Diletakkannya si Cuwit di antara dahan pohon. Ia berbisik pelan. "Selamat menikmati alam bebas, Cuwit. Semoga kita bertemu lagi di sini ketika liburan mendatang, ya." Cica pulang ke rumah nenek dengan hati lega. Ia senang. Ia telah mengembalikan kebebasan si Cuwit!

[Santi Hendriyeti]



Bunga Cantik di Taman Kota

Di akhir tahun ajaran, siswa kelas empat selalu mengadakan piknik bersama di taman dekat sekolah. Anak-anak selalu bersemangat menyambut piknik bersama. Begitu pun Tara dan teman-teman sekelasnya. Kemarin, mereka sudah membagi jenis makanan dan minuman untuk dibawa oleh tiap anak. Makanan apa pun terasa nikmat ketika disantap bersama-sama di alam terbuka.

Sungguh beruntung, di dekat sekolah memang ada taman kota yang cukup luas. Berbagai bunga ada di sana. Aneka rupa, aneka warna, semerbak pula wanginya. Oleh karenanya, selalu tampak kupu-kupu beraneka warna yang hinggap dari satu mahkota bunga ke mahkota bunga yang lain. Siapa yang tidak senang piknik di antara bunga dan kupu-kupu?



Usai menikmati makanan, Lasti, Kira dan Tara berjalan-jalan ke ujung Utara taman kota. Sambil berbincang-bincang mereka menikmati indahannya aneka bunga di sudut taman itu. Tiba-tiba mereka melihat sekelompok anak perempuan, kira-kira seusia dengan mereka. Kelompok anak tersebut terlihat bercanda-canda sambil berjalan ke arah rumpun bunga bermahkota ungu. Lalu, salah seorang dari mereka memetik sekuntum bunga ungu, mencium wanginya, lalu membuangnya ke tanah! Kemudian mereka melanjutkan berjalan ke rumpun bunga lain, memetik sekuntum, mencium wanginya, lalu membuangnya lagi ke tanah. Mereka terus melakukannya bergantian dari satu rumpun ke rumpun lain. Wah, tidak bisa dibiarkan. Lasti, Kira, dan Tara sepakat untuk menegur anak-anak perempuan itu.

Setelah mengajak berkenalan, Tara memberanikan diri untuk menegur dengan halus. Ia mengingatkan, bunga yang cantik perlu dibiarkan

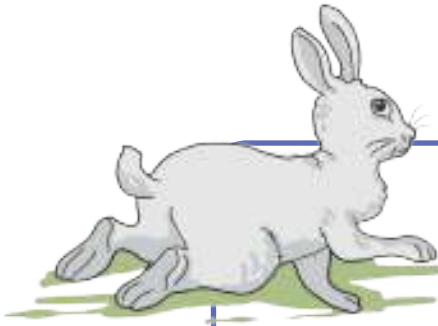
untuk terus hidup di tempatnya. Boleh dinikmati rupanya, silakan dinikmati wanginya, namun tidak perlu dipetik jika tidak dibutuhkan. Apalagi lalu dibuang! Kasihan sekali! Bunga itu akan kehilangan kesempatan untuk terus berkembang biak. Bunga itu kehilangan kesempatan untuk membentuk rumpun bunga yang semakin lebat. Bukankah wanginya tetap bisa dinikmati tanpa perlu dipetik? Bukankah akan selalu indah bila bunga tetap di tangkainya? Kira dan Lasti juga sesekali menambahkan. Teguran yang serius namun tetap bersahabat.

Kelompok anak perempuan itu tidak membantah. Mereka memang tidak berniat jahat. Mereka hanya tidak berpikir panjang. Mereka baru sadar bahwa apa yang mereka lakukan akan mengancam kelangsungan hidup bunga-bunga cantik di taman kota. Bunga-bunga cantik akan selalu ada, bila manusia membiarkannya hidup pada tempatnya.

[Santi Hendriyeti]

KIKI DAN LALA, KELINCI TERSAYANG





Sudah lama Wuli ingin punya kelinci. Entah kenapa, ia suka sekali melihat kelinci putih yang lucu melompat-lompat. Apalagi ketika melihat telinga kelinci yang bergerak-gerak. Menggemaskan! Wuli bahkan sudah membaca berbagai artikel dan buku mengenai perawatan kelinci. Ia ingin menyiapkan diri. Siapa tahu, suatu hari nanti Ibu mengabulkan keinginannya.

Betapa senang hati Wuli ketika Kakek datang membawa dua ekor kelinci kecil berwarna putih. Ya, untuk Wuli! Kakek memang sangat sayang pada Wuli. Ia juga tahu bahwa Wuli sudah belajar banyak tentang merawat kelinci. Kakek menganggap Wuli sudah cukup besar, dan sudah siap merawat kelincinya sendiri.

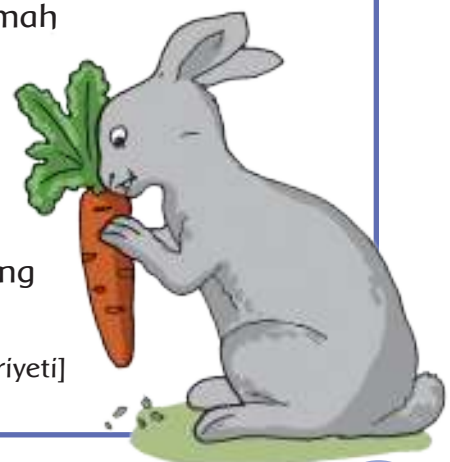
Kiki dan Lala, begitu Wuli menamai kelincinya. Kiki dan Lala dibuatkan rumah sendiri oleh Mang Asep di halaman belakang. Pagi hari, Wuli akan membukakan pintu rumah mungil tersebut, dan membiarkan Kiki dan Lala bermain bebas sebentar di halaman. Sebelum berangkat ke sekolah, Wuli menyiapkan biji jagung, kedelai atau kacang tanah serta umbi-umbian yang dihaluskan untuk mereka makan. Wuli memasukkan Kiki dan Lala ke rumah mungilnya, sebelum ditinggalnya ke sekolah. Nanti, pulang sekolah, kedua kelinci itu akan bermain lagi di halaman belakang bersama Wuli. Di malam hari, sebelum tidur, Wuli menyiapkan makanan berupa seikat wortel, kangkung atau sawi untuk Kiki dan Lala. Kelinci aktif di malam hari. Oleh karenanya perlu menyiapkan porsi makanan yang lebih banyak di malam hari. Begitu menurut buku yang pernah dibaca Wuli.

Kiki juga pernah sakit. Kasihan sekali! Wuli pun dengan sabar merawatnya. Memberinya vitamin yang diperolehnya dari teman ibunya, seorang dokter hewan. Senang sekali hati Wuli ketika Kiki sehat kembali dan lincah bermain bersama Lala.

Wuli memang sudah siap memelihara kelinci. Ia bahkan membersihkan sendiri rumah kelinci-kelincinya. Ia tahu bahwa tidak nyaman bagi Kiki dan Lala jika rumah mungil mereka kotor dan lembap. Oleh karenanya, Wuli meminta Mang Asep membuat rumah mungil di bagian halaman yang terkena sinar matahari pagi. Semua sudah dipikirkan oleh Wuli. Terlihat sekali Kiki dan Lala senang dan sehat tinggal bersama Wuli.

Memelihara hewan memang menyenangkan, walaupun tidak mudah. Wuli harus siap bertanggung jawab dan siap melimpahkan kasih sayang.

[Santi Hendriyeti]



Kerja Bakti di Kebun Kelas

Di sekolah Dira, tiap kelas memiliki sepetak kebun kelas. Jenis tanaman yang dipelihara di kebun kelas disepakati bersama oleh semua siswa di kelas. Dira dan teman-temannya sepakat untuk memiliki sepetak kebun sayur. Mereka berdiskusi dengan Pak Wira, guru kelas mereka untuk menentukan jenis sayur yang dapat mereka pelihara bersama. Mereka pun memutuskan untuk memelihara tanaman sayur bayam dan kangkung. Selain cukup mudah dalam pemeliharaannya, masa tanam hingga panen untuk kedua jenis sayur ini cukup singkat. Kurang lebih 3-4 minggu mereka sudah dapat menikmati hasil panennya.

Semua siswa di kelas membawa satu buah pot untuk diletakkan di kebun kelas. Bibit kangkung dan bayam dicarikan oleh Pak Wira. Semua siswa melakukan penanaman mandiri, yang didampingi oleh Pak Dudi, tukang kebun sekolah. Cukup mudah cara menanamnya. Setelah itu, Dira dan teman-teman membuat jadwal piket pemeliharaan. Mereka mengatur sendiri agar semua siswa memperoleh jadwal penyiraman. Pagi dan sore, setiap hari! Ya, setiap sore pun ada siswa yang harus datang kembali ke sekolah untuk menjalankan tugas menyiram tanaman. Di hari Sabtu dan Minggu pun ada siswa yang bergiliran datang untuk menyiram. Begitu pun jadwal pemberian pupuk. Mereka mengaturnya sendiri. Semua siswa harus terlibat dalam mengelola kebun kelas.

Seminggu setelah ditanam, ternyata tanaman bayam dan kangkung yang mulai meninggi kering kerontang terkena panas matahari yang menyengat. Dira dan teman-teman sempat sedih. Namun, Pak Dudi dan Pak Wira mengingatkan mereka untuk tetap bersemangat. Memelihara tanaman memang sesekali akan menemui masalah, namun mereka harus belajar dari masalah yang ditemui, jangan mudah menyerah. Dira dan teman-teman kembali membangun semangat. Mereka melakukan penanaman ulang, memelihara lagi dari awal.

Sebulan kemudian mereka memetik hasilnya. Kangkung dan bayam di kebun kelas tumbuh subur, hijau segar. Panen sayur dilakukan bersama-sama oleh Dira dan teman-temannya. Ibu Dira dan ibu-ibu yang lain datang di hari panen. Mereka membantu Dira dan teman-teman memasak sayur bayam dan tumis kangkung untuk dimakan bersama. Berbeda rasanya, makan sayur hasil panen dari kebun sendiri. Berbeda rasanya makan sayur hasil kerja bakti di kebun kelas.

[Santi Hendriyati]



Bakal Buah Perlu Dijaga

Pohon mangga di depan rumah Kakek Topo terlihat sangat menggoda mata. Bakal-buah hijau mungil mulai banyak bergelantung di dahan-dahan. Sungguh menggoda! Namun, memang belum dapat dinikmati. Belum cukup besar, belum cukup matang.

Sore hari, ketika tiba waktu anak-anak bermain sepeda, pohon mangga tersebut sering menjadi sasaran keisengan anak-anak. Seperti sore itu. Ketika Kakek Topo sedang bersantai minum teh di teras depan, dilihatnya sekelompok anak bersepeda melompat-lompat di bawah pohon mangga. Mereka memetik bakal-bakal buah yang masih mungil itu! Tidak hanya satu. Banyak! Malah ada seorang anak yang membawa kantong plastik untuk menampung hasil petiknya.

Wah! Kakek Topo bergegas ke depan rumahnya. Tidak lantas diusirnya anak-anak itu, namun ia mengajak mereka mengamati bakal buah yang sudah mereka petik. "Lihatlah, perhatikanlah," katanya. "Bakal buah ini belum menjadi buah yang matang, yang bisa kamu makan. Untuk apa kalian ambil? Hanya untuk mainan *masak-masakan*, atau malah hanya untuk main *timpuk-timpukan*?" Kakek Topo bertanya lembut. Anak-anak

itu diam tak menjawab. Sesungguhnya benar yang diduga Kakek Topo, mereka mengambilnya untuk bermain masak-masakan dan bermain adu lempar.

Melihat tak ada jawaban, Kakek Topo menambahkan. "Jika saja bakal-bakal buah ini kalian diamkan di tempatnya, di dahan tempatnya bergantung, ia akan berkembang menjadi besar, semakin besar, akhirnya siap dipetik dan siap dinikmati. Pasti enak rasanya. Aku merasakannya setiap tahun. Manis!" kakek Topo berbicara terus, sambil memegang beberapa bakal buah yang terlanjur dipetik.

"Nanti, setelah kamu makan daging buah mangga yang manis itu, kamu bersihkan bijinya, lalu...., kamu tanam lagi di tempat yang kamu suka. Sabarlah menanti. Beberapa tahun kemudian kamu akan melihat sebatang pohon mangga yang sama besarnya dengan pohon mangga ini. Pohon mangga itu juga akan memberikan buah yang sama enakannya dengan buah mangga di pohon ini. Percayalah!" Kakek Topo terus saja berbicara. Ia tahu, anak-anak itu mendengarkan dengan saksama, walaupun terlihat agak takut. Mereka takut Kakek Topo marah.

Namun, Kakek Topo tidak ingin marah. Ia ingin anak-anak itu belajar. Maka ia pun terus berbicara. "Hitung saja, berapa banyak bakal buah yang sudah kalian petik. Artinya, berapa banyak calon pohon mangga yang tidak jadi tumbuh dan berkembang? Sayang 'kan? Jangankan berpikir pohon mangga. Buah mangga manis yang sebentar lagi dapat dinikmati pun berkurang jumlahnya karena terlalu cepat dipetik."

"Lain kali berpikir bijak sebelum bertindak, ya. Kakek yakin, kalian sudah belajar di sekolah mengenai tumbuh kembang tanaman.

Jadi, seharusnya kalian sudah mengerti dan hanya perlu diingatkan oleh Kakek." Kakek Topo menutup nasihatnya dengan senyum. Lalu ia pun kembali masuk ke rumahnya.

Lalu, anak-anak itu mengayuh sepedanya pelan, menjauh dari pohon mangga. Kakek Topo tersenyum mengamati dari teras rumah. Ia yakin, dalam perjalanan pulang anak-anak itu akan mengingat terus pesannya. Jika tadi Kakek Topo hanya marah dan mengusir mereka, besok mereka akan kembali lagi untuk melakukan hal yang sama. Tetapi, Kakek Topo tadi hanya mengingatkan. Bakal buah perlu dijaga, agar nanti menjadi buah yang dapat dinikmati. Bakal buah perlu dijaga, agar kelak menjadi pohon yang berbuah lebat lagi.

[Santi Hendriyeti]

Daftar Pustaka

- Alley, S. P., et. al. 1999. *A mathematics handbook math at hand*. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. 2004. *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. *Buku ilmu pengetahuanku: bunyi*. Semarang: Krisna Sakti.
- Banks, J. A. 2005. *Our communities teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana)* (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Cavanagh, C. M. 2000. *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. *Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Darmawati, U. dkk. 2012. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- McIntosh, A., et. al. 1997. *Number sense grades 3–4*. USA: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosnawati, S. & Aris M. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sample units of works mathematics K-6*. 2003. Australia: Board of Studies NSW.
- Schue, V. L. 2005. *Creative activities art and design projects ages 5–11*. USA: Scholastic.
- Tarwasih, S., dkk. 2008. *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedia.
- Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Cinemas.id
- Restiyani, Ajeng, *Dongeng & Cerita Rakyat Nusantara Paling melegenda*, Prima, Jakarta 2014.
- <http://wartasejarah.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-singkat-kepeminpriansultan.html>
- http://www.jawaban.com/news/spiritual/detail.php?id_news=120312170032&off=0
- Visual Literacy: Using Images to Increase comprehension, www.Etacuisenaire.com/drcarry
- Marie, Ford Shantelle, *Visual Literacy: How Do They Do It* Utah State University Department of Education, Victoria, Fundamental Motor Skills An Activities Resource For Classroom Teachers, Victoria, 1998
- Kaplan, Andrew. 2004. *A mathematics handbook Math On Call*. USA : Great Source Education Group.
- Buku Tematik kelas 4. kemendikbud. 2013
- Buku Tematik kelas 4. Kemandikbud. 2014

Profil Penulis

Nama Lengkap : Angie St. Anggari, S.Pd., MS.c,
Telp. Kantor/HP : 021 7490865.
E-mail : asa1mad@yahoo.com
Akun facebook : Tidak Ada.
Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan no.1, Pondok Ranji,
Ciputat Tangerang Selatan.
Bidang Keahlian : Pendidikan Kelas Awal dan Literasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2006 – Sekarang, Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia.
2. 2015 – Sekarang, Penulis Buku cerita anak .
3. 2013 – Sekarang, Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6.
4. 2012 – Sekarang, Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS.
5. 2008 – 2011, Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE Program

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2, University of New York College at Buffalo (2007-2010)
2. S1, Fakultas Pendidikan, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku cerita anak, Coba Lagi, Coba Lagi, 2015
4. Buku cerita anak, Di Mana?, 2015
5. Buku cerita anak, Wuss,...Angin Membawa Telur Terbang, 2015
6. Buku cerita anak, Mengapa Harus Marah?, 2015
7. Buku cerita anak, Ya, Kami Berbeda, 2015
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
9. Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Afriki, S.E.
Telp. Kantor/HP : (021) 7490865
E-mail : afriki0710@yahoo.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro,
Tangerang Selatan, Banten.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen),
dan Multidisciplinary Studies



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2011 – Sekarang, Kepala sekolah Tara Salvia.
2. 2010 – Sekarang, Konsultan Akademik.
3. 2007 – 2011, Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri.
4. 2001 – 2007, Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL), Foundation for Excellence in Education (FEE) (2003-2006)
2. S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1994 -1997)
3. D3, Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU) (1988-1992)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dara Retno Wulan, S.Pd,
Telp. Kantor/HP. : 0217490865/08561806995
E-mail : dr.wulan1986@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Matematika



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – 2010: Guru di SD Tara Salvia Jakarta.
2. 2010 – Sekarang: Managment Sekolah Tara Salvia Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati, S.Pd,
Telp. Kantor/HP : 0217490865/081296633131
E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com
Akun Facebook : Nuniek Puspitawati
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – Sekarang : Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta.
2. 2004 – 2008 : Guru TK Madania Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gamedia-2010-2011)
2. Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gamedia-2010-2011)
3. Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gamedia-2010-2011)
4. Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gamedia-2010-2011)
5. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)
6. Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
7. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
8. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 0217490865/08111722223
E-mail : lelymk@gmail.com
Akun Facebook : Lely M Khasanah
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian: Matematika



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2013 – 2015: Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta.
2. 2016 – Sekarang: Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in SMAN 1 Malang.

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti
Telp. Kantor/HP : 0217490865
E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada.
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.
Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA



■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2011 – 2012 : Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia.
2. 2012 – Sekarang: Pustakawati SMP Tara Salvia.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
2. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
3. Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
4. Buku Tematik SD Kurikulum 2013_revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Meilani Hartono, S.Si., M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : hartono.meilani@gmail.com
Akun Facebook : Meilani Hartono
Alamat Kantor : Universitas Bina Nusantara, Jl. Kemanggisan Ilir III No.
45, Palmerah, Jakarta Barat.
Bidang Keahlian: Pendidikan Matematika dan Manajemen Pendidikan

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru matematika di SMA Negeri 1 Pekalongan
2. Staf ahli Walikota Pekalongan di bidang pendidikan
3. Dosen Universitas Terbuka dan Universitas Pekalongan
4. Tahun 2010-2015 menjadi dosen dan peneliti di Prodi S1 Pendidikan Matematika STKIP Surya Tangerang
5. Tahun 2015 sampai sekarang menjadi dosen dan peneliti dengan jabatan Lecturer Specialist di jurusan S1 PGSD Universitas Bina Nusantara Jakarta.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Manajemen Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang Sandwich Program di Indiana University, Bloomington, USA; lulus tahun 2014
2. S2 Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2007
3. S1 Matematika FMIPA Universitas Terbuka tahun 2000

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 08123381579
E-mail : lisechamisijatin@gmail.com
Akun Facebook : lise_chin@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144.
Bidang Keahlian: Ekonomi dan Hukum

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

4. Dosen Kopertis Wilayah VII dpk di Universitas Muhammadiyah Malang pada Pendidikan Biologi FKIP sejak tahun 1987

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pascasarjana Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang, 2000
2. S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan MIPA, Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret, Surakarta 1986

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas IV (DiaBermutu, 2014)
2. Konsep Scientific dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Malang (DPP UMM, 2013)
3. Peningkatan keterlaksanaan pembelajaran tematik kelas awal SD Muhammadiyah 8 Kabupaten Malang dengan menggunakan LKS terintegrasi" (DiaBermutu, 2013)
4. Konsep Integrasi Lembar Kerja Siswa (LKS) Tematik di Sekolah Dasar Kelas Awal (DPP UMM, 2012)
5. Penerapan Metode Bermain SMS dan Berdagang untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi

- Dasar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II SD Muhammadiyah VIII Kabupaten Malang (Dia Bermutu, 2011)
6. Pengembangan Model “Penilaian Kolaboratif Berkelanjutan” dengan Melibatkan PSM sebagai alternatif strategi penilaian autentik dengan portofolio di Sekolah Dasar (Hibah Bersaing-Dikti 2007)
 7. Paradigma Life Skills dalam Muatan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar Kelas Rendah (Analisis Perilaku Guru Berwawasan Life Skills, dalam Mengembangkan dan Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Kompetensi) (Penelitian Dasar-Dikti 2006).

Nama Lengkap : Drs. Margono, M.Pd, M.Si.
Telp. Kantor/HP : 081233244852.
E-mail : margono.fis@um.ac.id.
Akun Facebook : margono makswin.
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5, Malang.
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2010 – 2016: Dosen pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang.
2. 2015 – 2016: Sekretaris Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pascasarjana/Jurusan administrasi negara/ Universitas Brawijaya (1998-2001).
2. S2: Fakultas Pascasarjana/jurusan/program studi pendidikan umum/nilai-nilai/IKIP Bandung (1988 – 1991).
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/jurusan/program studi Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan/IKIP Malang (1982 – 1986).

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Kewarganegaraan SMA.
2. Modul Pelatihan Guru PPKn.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Peningkatan Kinerja Birokrasi pada Pemerintahan Provinsi Jawa Timur, 2002.
2. Uji Coba Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Model Pembelajaran, 2003.
3. Partisipasi Masyarakat terhadap Sekolah, 2007.
4. Kajian Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, 2008.
5. Model Pendidikan Kewarganegaraan dengan Pendekatan Multikultural, 2013.
6. Identifikasi Sikap Sosial, Kebersamaan, dan Gotong Royong, 2014.
7. Model Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Perkuliahan Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, 2014.
8. Pendekatan Kelembagaan dalam Pembelajaran Praksis Sosial, 2015.

Nama Lengkap : Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 024. 8508007
E-mail : hartonofikunnes@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Semarang.
Bidang Keahlian: Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Tahun 1996 - 1988 menjadi Guru SMA di Semarang.
2. Tahun 1988 - Sekarang menjadi Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 Pendidikan Olahraga/Universitas Negeri Jakarta (tahun 1990 s.d 1994).
2. S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga/IKIP Negeri Semarang (Tahun 1982 s.d 1986).

■ **Judul buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):**

1. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 3: Tugasku Sehari-Hari Th 2013.
2. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 4: Aku Dan Sekolahku Th 2013.
3. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 4: Sehat Itu Penting Th 2013.
4. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas I PJOK Tema 6 : Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri Th 2014.
5. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas I PJOK Tema 7: Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku Th 2014.
6. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 7: Cita-Citaku Th 2014.
7. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 8 : Tempat Tinggalku Th 2014.
8. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 8: Keselamatan di rumah dan di perjalanan Th 2014.
9. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 6: Air Bumi, dan Matahari Th 2014.
10. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 9: Akrab dengan Lingkungan Th 2014.
11. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 9: Lingkungan Sahabat Kita Th 2014.
12. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas III PJOK Tema 8: Bumi Dan Alam Semesta Th 2014.
13. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 1: Selamatkan Mahluk Hidup Th 2014.
14. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 2 : Persatuan Dalam Perbedaan Th 2014.
15. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 1: Hidup Rukun Th 2014.
16. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas II PJOK Tema 4: Aku Dan Sekolahku Th 2014.
17. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 1: Keberagaman Budaya Bangsa Th 2015.
18. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 2: Selalu Berhemat Energi Th 2015.
19. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 3: Peduli Terhadap MakhluK Hidup Th 2015.
20. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas III PJOK Tema 8: Bumi Dan Alam Semesta Th 2015.
21. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 1: Selamatkan Mahluk Hidup Th 2015.
22. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 2: Persatuan Dalam Perbedaan Th 2015.
23. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 1: Keberagaman Budaya Bangsa Th 2016.
24. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 2: Selalu Berhemat Energi Th 2016.
25. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas IV PJOK Tema 3: Peduli Terhadap MakhluK Hidup Th 2016.
26. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas V PJOK Tema 1: Organ Gerak Hewan Dan Manusia Th 2016.
27. Buku Kur. 2013 Tematik SD Kelas VI PJOK Tema 4: Globalisasi Di Sekitarku Th 2016.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Model Pengembangan Bola Multifungsi Untuk Penjasorkes pada Anak Sekolah Menengah Pertama 2013.
2. Profil Kesegaran Jasmani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Semester I Tahun 2015.

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Karonsih Utara VI no 149 Ngaliyan Semarang.
Bidang Keahlian: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes dan program Pasca Sarjana Unnes Jurusan PGSD.
2. Instruktur Nasional Kurikulum 2013

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 2004
2. S2: Pendidikan Sains IKIP Surabaya (sekarang Unesa) lulus tahun 1998.
3. S1: IKIP Semarang (sekarang Unnes) lulus tahun 1983.
4. Pendidikan sarjana muda di tempuh di Jurusan Pendidikan Biologi IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) lulus tahun 1981

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Buku Tematik SD/MI Kelas IV

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Rumpun Pengembangan Kurikulum.
2. Fasilitator Daerah pada program Usaid Prioritas.

Nama Lengkap : Ratna Saraswati, MS
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com atau ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA UI, Kampus UI Depok.
Bidang Keahlian: Geografi khususnya dalam bidang Geografi Fisik dan Penginderaan Jauh.

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. Lektor Kepala, IV/b. Departemen Geografi FMIPA UI

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Ilmu Lingkungan Fakultas Pascasarjana UI lulus tahun 1992
2. S1: Geografi FMIPA UI lulus tahun 1983

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku IPS SD dan IPS SMP tahun 2014

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Model kemitraan pemerintah lokal, pengusaha, LSM, dalam rangka pemberdayaan pedagang sayur dan buah pada masyarakat miskin di Kelurahan Jatinegara dan Pulo Gebang, Jakarta Timur. Tahun 2009.
2. Model wilayah prioritas pengembangan pendidikan dasar sesuai dengan struktur ruang Kota Serang, Provinsi Banten yang dikerjakan multi tahun yaitu tahun 2009 dan 2010.
3. Penelitian Pemberdayaan masyarakat desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab.Boyolali, Jawa Tengah melalui pemanfaatan dan pengelolaan hasil lahan pekarangan dan penelitian Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur. Tahun 2010.
4. Penelitian Tradisi pola konsumsi Pangan Bukan Beras Menunjang Diversifikasi dan Ketahanan Pangan. Tahun 2011.
5. Penelitian Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Tahun 2012 dan 2013.
6. Penelitian yang berjudul Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi, Tahun 2013.
7. Penelitian tentang Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya. Tahun 2014.
8. Penelitian Hibah Internasional Universitas Indonesia yang berjudul Transit Oriented Development in Mega Urban Jakarta and Bangkok dan melakukan penelitian mengenai Pola Spasial dan Temporal Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung. Tahun 2015.

Nama Lengkap : Dr. Erlina Wiyanarti
Telp. Kantor/HP : 022201313/085721508811
E-mail : erlina.wiyanarti93@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl Setia Budhi No 229. Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan IPS dan Sejarah

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 1986 – sekarang : Dosen Universitas Pendidikan Indonesia
2. 2016 : Sekretaris Departemen Pendidikan Sejarah
3. Kepala Museum Pendidikan Nasional, Universitas Pendidikan Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 2011)
2. S2 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Pendidikan Sejarah/IKIP Bandung (lulus tahun 1984)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku teks IPS SMP
3. Buku Teks Sejarah SMA

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com
suwarta_z@uny.ac.id

Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian: Pendidikan Seni

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1988 – sekarang : Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

4. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
5. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
6. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Nama Lengkap : Dra. M.H. Dewi Susilowati, MS
Telp. Kantor/HP : 021-78886680/ 081809755813
E-mail : maria.hedwig@ui.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Geografi, Fakultas MIPA, Kampus UI Depok 16424
Bidang Keahlian: Geografi

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2006 – 2016: Dosen Geografi FMIPA Universitas Indonesia.
2. 2008 – 2011: Sekretaris Program Pasca Sarjana (S2), Ilmu Geografi, FMIPA Universitas Indonesia
3. 2011 – 2015: Sekretaris Departemen Geografi, FMIPA Universitas Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : Program studi Pengembangan Wilayah Institut Pertanian Bogor (1989-1991)
2. S1: Fakultas Geografi /Geografi/Universitas Gajahmada (1975-1981)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku pelajaran geografi untuk SMA
2. Buku IPS SD dan SMP
3. Buku untuk pengembangan pengetahuan geografi

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah Untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak Provinsi Banten (Tahun ke 2) Stranas – DIKTI, 2013
2. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah Untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak Provinsi Banten (Tahun ke 1) Stranas – DIKTI, 2012
3. Pemberdayaan migran pedagang sayur dan buah melalui pengelolaan sisa dagangan pada masyarakat miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, PHKI C1 – DIKTI, 2010 dan beberapa penelitian lain sejak 2007.

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 08156865456
E-mail : esti_fbs@yahoo.com/esti_swastikasari@uny.ac.id
Akun Facebook : Esti Swatika Sari
Alamat Kantor : FBS Barat Kampus Karangmalang Jl.Colombo - DIY
Bidang Keahlian: Pembelajaran Sastra

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 2015-2019: Kaprodi PBSI FBS UNY.
2. 2007-2011 dan 2011-2015: Sekretaris Jurusan PBSI FBS UNY
3. 2013-sekarang: Koordinator PPG Prodi PBSI
4. 2014-sekarang : Koordinator Fasilitator LPTK (UNY) - mitra dengan USAID Prioritas

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : S2: Fakultas Ilmu Budaya/Prodi Susastra Indonesia/Universitas Indonesia (2004-2007)
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (1994-1999)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks kelas 1-6
2. Buku-buku nonteks bidang bahasa dan sastra Indonesia (buku pengayaan dan fiksi)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY, 2015
2. Pengembangan Buku Pengayaan Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Bagi Siswa SMP, 2014
3. Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP/MTs, 2013
4. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP, 2012 dan beberapa penelitian lain sejak 2009

